

LAPORAN TAHUNAN 2025

 www.bprtriasra.id

 pusat@bprtriasra.id

 [bprtriasra](#)

Daftar Isi

Daftar isi	i
Visi , Misi dan Nilai Perusahaan	1
Riwayat Pendirian	3
Kepemilikan Saham	5
Kepengurusan	7
Perkembangan Usaha	15
Strategi dan Kebijakan Manajemen	28
Laporan Manajemen	33
Tekhnologi Informasi	39
Perkembangan dan Target Pasar	39
Sumber Daya Manusia	48
CSR & Comunity Engagement	54
Penghargaan	64
Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	67
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	74



VISI

*Menjadi Bank Perekonomian Rakyat
Yang Handal dan Terpercaya*

Handal

BPR Triastra berkomitmen penuh untuk meningkatkan pelayanan, rasa aman serta kepastian bagi seluruh stakeholder

Terpercaya

BPR Triastra memiliki landasan kinerja keuangan yang sehat dan didukung oleh operasional perbankan yang memperhatikan manajemen resiko dan tata kelola bank yang baik (GCG).

Kami berkomitmen penuh dalam menjalankan usaha secara baik dan dapat dipercayai oleh seluruh stakeholder.

MISI

- 01 Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah
- 02 Mengembangkan SDM yang unggul dan inovatif
- 03 Meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah, karyawan, pengurus, dan pemegang saham

NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi karyawan serta identitas perusahaan bagi karyawan maupun khalayak luas.

Nilai perusahaan juga akan menjadi ciri khas membedakan sebuah perusahaan dengan yang lainnya, meskipun bergerak di industri yang sama. Selain itu nilai-nilai perusahaan juga berperan sebagai pondasi utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan

SIAP

BPR Triastra sebagai penyedia layanan perbankan yang memiliki prinsip untuk menjadi yang selalu terdepan, terus berkembang, inovatif dan selalu selangkah didepan.

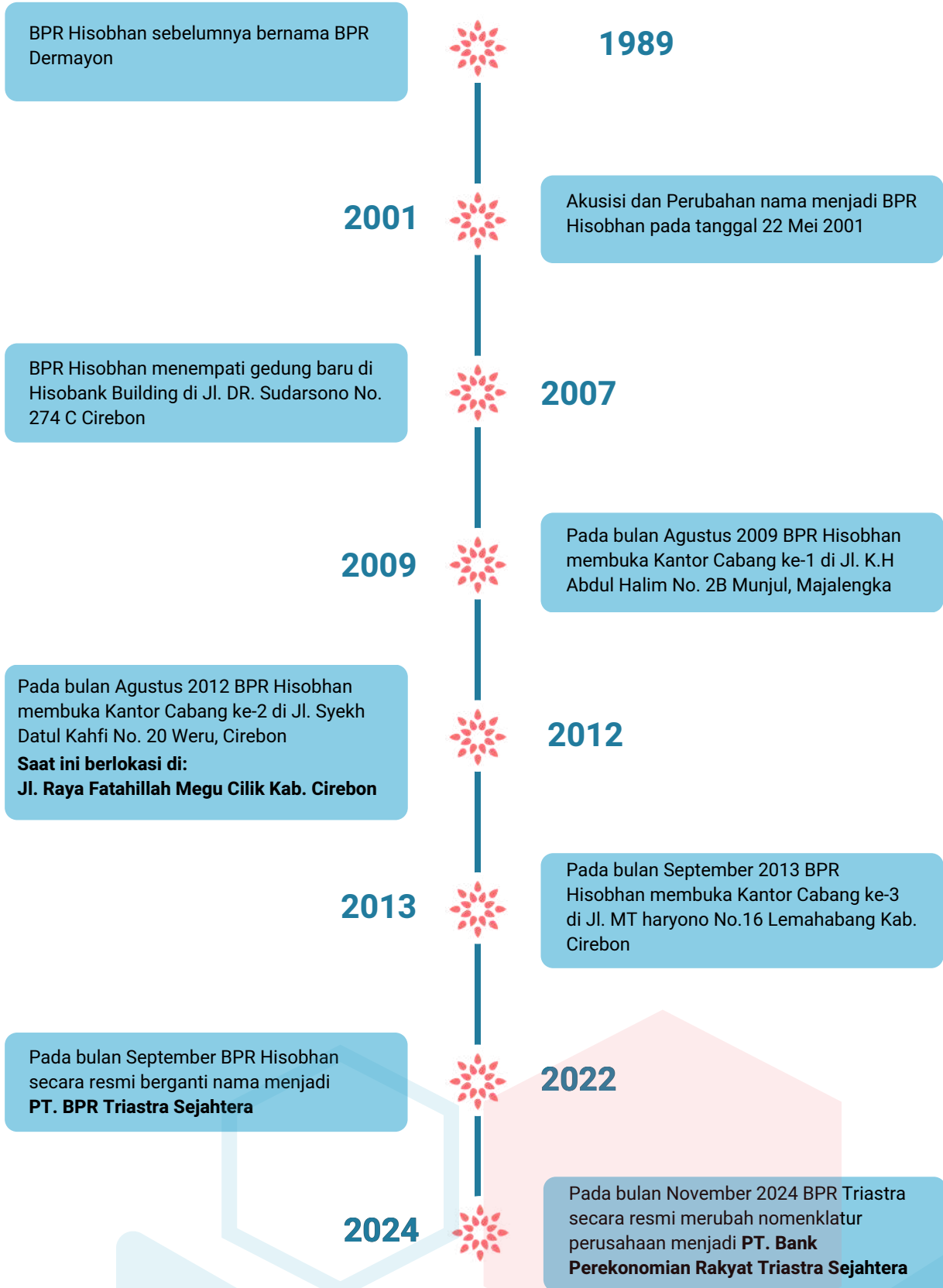
SIGAP

Sigap artinya, BPR Triastra dapat menjadi andalan dan cepat tanggap sebagai pilar harapan semua pihak, baik nasabah, karyawan dan pemegang saham apapun kebutuhan dan keperluan mereka.

SELARAS

Selaras merupakan sikap dalam mengambil tindakan serta memberlakukan kebijakan yang berpihak kepada kebersamaan agar dapat menjadi dampak positif bagi semua pihak.

Riwayat Pendirian



Riwayat Pendirian

PT BPR Triastra Sejahtera didirikan berdasarkan akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H Nomor 36 tanggal 14 Agustus 1989 dengan nama PT BPR Dermayon. Telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-8786.HT.01.01.TH'89.

Dalam menjalankan usahanya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor Kep.206/KM.13/89 tentang Pemberian Izin Usaha PT BPR Dermayon pada tanggal 13 November 1989.

Kemudian BPR Dermayon diakuisisi pada tanggal 22 Mei 2001 serta berganti nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Hisobhan. Pada bulan September 2022 BPR Hisobhan resmi berubah nama menjadi PT. BPR Triastra Sejahtera dan menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera pada tahun 2025.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan dan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Triastra Sejahtera adalah dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit
3. Melakukan kegiatan jasa-jasa perbankan dalam arti kata yang seluas-luasnya dalam rangka
4. Meningkatkan pendapatan dan tidak bertentangan dengan undang-undang.

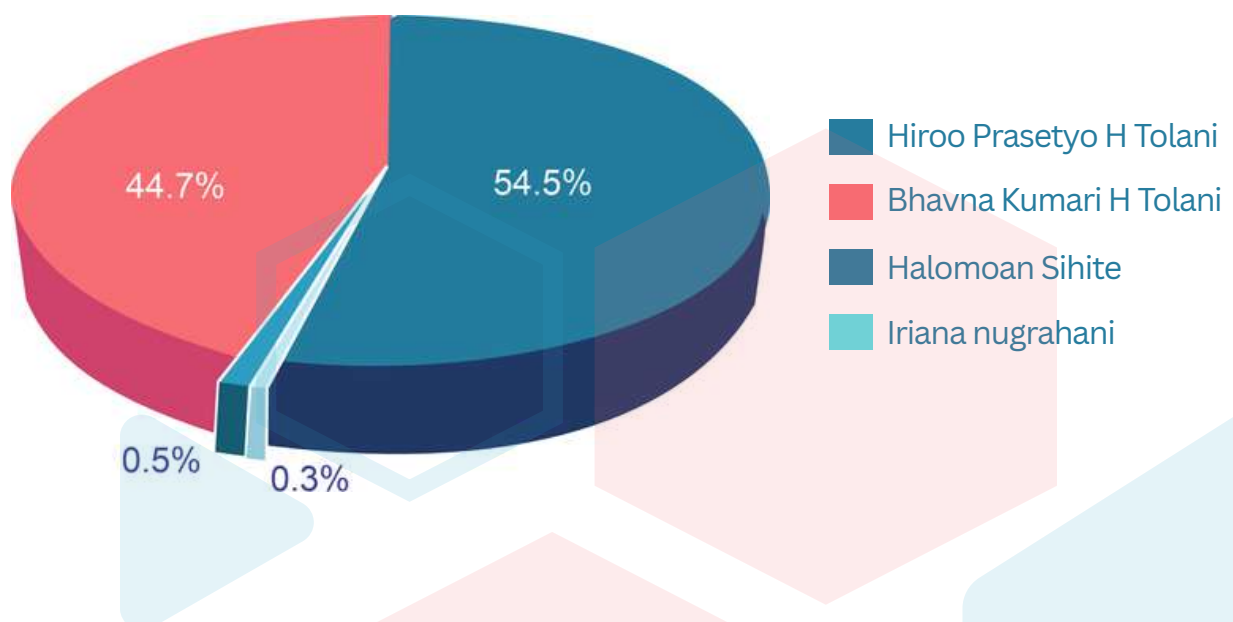
Selanjutnya, Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sampai saat pemeriksaan yaitu berdasarkan akta perubahan dengan Nomor 37 tanggal 26 Agustus 2025 dihadapan Notaris Saleh Bafadal, S.H. berkedudukan di Cirebon, mengenai peningkatan modal PT Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera. Akta tersebut juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Nomor : AHU- AH.01.03-0229514 Tanggal 27 Agustus 2025 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

Pada bulan Agustus 2009 membuka kantor cabang yang pertama di Jl. Abdul Halim No.2B Munjul Majalengka. Kemudian kantor cabang ke 2 dibuka pada bulan Agustus 2012 di Jl. Syekh Datul Kahfi No.20 Weru Cirebon – Saat ini telah pindah alamat ke Jl. Raya Fatahilah Megu Cilik Kabupaten Cirebon. Kantor cabang ke 3 dibuka pada bulan Agustus 2013 di Jl. Wahid Hasyim No.16 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

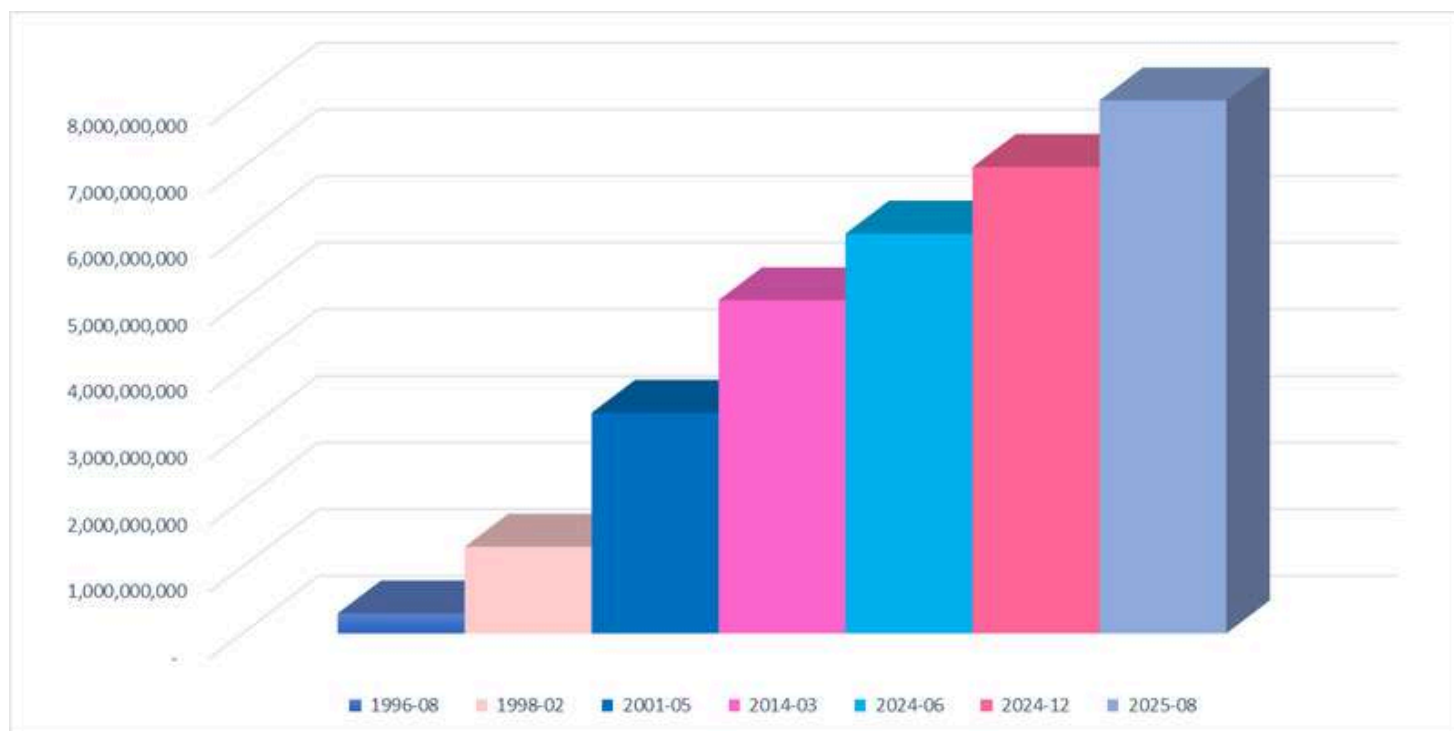
Kepemilikan Saham

Berdasarkan akta nomor 47 tanggal 12 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Saleh Bafadal, SH. dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-14102.AH.01.02.TH.2014 tanggal 24 April 2014 perihal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Hisobhan, modal dasar perseroan ditetapkan menjadi Rp.10.000.000.000,00,- (sepuluh milyar rupiah), dengan modal saham yang ditempatkan dan disetor 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah 8.000 (delapan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.8.000.000.000,00,- (delapan milyar rupiah) berdasarkan Akta no 37 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Saleh Bafadal, SH, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03-0229514 tanggal 27 Agustus 2025. Adapun komposisi kepemilikan modal bank sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama	Lembar	Nominal	%
1	Hiroo Prasetyo H Tolani	4,360	Rp4,360,000,000	54.50
2	Bhavna Kumari H Tolani	3,576	Rp3,576,000,000	44.70
3	Halomoan Sihite	40	Rp40,000,000	0.50
4	Iriana Nugrahani	24	Rp24,000,000	0.30



Pertumbuhan Modal Disetor





KEPENGURUSAN



DEWAN KOMISARIS



Profil Komisaris Utama

Data	Keterangan
Nama	Durachman
Alamat	Komp DRP RI Kelapa Dua Kebun Jeruk Jakarta Barat
Jabatan	Komisaris Utama
Tgl Mulai Menjabat	25 Juli 2024
Tgl Selesai Menjabat	25 Juli 2027
No SK OJK	SR-58/KO.0201/2024
Tgl SK OJK	09 Juli 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tgl Kelulusan	23 Oktober 1998
Nama Lembaga Pendidikan	STMIK BUDI LUHUR JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris BPR
Tgl Pelatihan	20 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo DKI Jakarta
Memiliki sertifikat Kompetensi Kerja	Ya
Tgl Berakhir Sertifikasi	24 Januari 2027

DIREKSI



Profil Direktur Utama

Data	Keterangan
Nama	Halomoan Sihite
Alamat	Taman Kapuk Permai Ds. Kedawung, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon
Jabatan	Direktur Utama
Tgl Mulai Menjabat	18 April 2021
Tgl Selesai Menjabat	18 April 2026
No SK OJK	S-111/KO/021/2021
Tgl SK OJK	14 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tgl Kelulusan	17 Oktober 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE Yasmi Cirebon
Pendidikan Non Formal Terakhir	Tata Kelola BPR
Tgl Pelatihan	25 April 2025
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo Cirebon
Memiliki sertifikat Kompetensi Kerja	Ya
Tgl Berakhir Sertifikasi	25 November 2026

DIREKSI



Profil Direktur Bisnis

Data	Keterangan
Nama	Handi
Alamat	Jln Pramuka Pecilon Dukuh Ds. Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon
Jabatan	Direktur Bisnis
Tgl Mulai Menjabat	18 April 2021
Tgl Selesai Menjabat	18 April 2026
No SK OJK	S-111/KO/021/2021
Tgl SK OJK	14 April 2021
Pendidikan Terakhir	D3
Tgl Kelulusan	12 Juni 2019
Nama Lembaga Pendidikan	AMIK Bumi Nusantara Cirebon
Pendidikan Non Formal Terakhir	Tata kelola BPR
Tgl Pelatihan	25 April 2025
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo Cirebon
Memiliki sertifikat Kompetensi Kerja	Ya
Tgl Berakhir Sertifikasi	13 Juli 2028

PEJABAT EKSEKUTIF



Data	Keterangan
Nama	Rara Rosalita
Alamat	Kp Mandalangan Kasepuhan Kota Cirebon
Jabatan	Pimpinan Kantor Pusat Operasional
Tgl Mulai Menjabat	05 November 2025
No. Surat Pengangkatan	124/SK-dir/XI/2025
Tgl SK	05 November 2025



Data	Keterangan
Nama	Opi Hopipah
Alamat	Perum Griya Asri Kabupaten Majalengka
Jabatan	Pimpinan Cabang Majalengka
Tgl Mulai Menjabat	24 Februari 2019
No. Surat Pengangkatan	022/SK-DIR/II/2019
Tgl SK	25 Februari 2019



Data	Keterangan
Nama	Didin Jarudin
Alamat	Blok Caplek Ds. Sarabau Plered Cirebon
Jabatan	Pimpinan Cabang Weru
Tgl Mulai Menjabat	27 Januari 2017
No. Surat Pengangkatan	008/SK-DIR/2017
Tgl SK	27 Januari 2017



Data	Keterangan
Nama	Riza Dwi Noer M
Alamat	Jl. Dr Sutomo Kel. Pekiringan Kota Cirebon
Jabatan	Pimpinan Cabang Lemahabang
Tgl Mulai Menjabat	08 Janurari 2025
No. Surat Pengangkatan	098/SK-DIR/XII/2024
Tgl SK	27 Desember 2024



Data	Keterangan
Nama	Dewi Puspita
Alamat	Gg. Kpn Pasindangan Gunungjati Kab Cirebon
Jabatan	Kabag Operasional
Tgl Mulai Menjabat	15 Januari 2025
No. Surat Pengangkatan	002/SK-DIR/I/2025
Tgl SK	15 Januari 2025



Data	Keterangan
Nama	Leny Zakiyah
Alamat	Jl Guntur Kel. Larangan Kec, Harjamukti Kota Cirebon
Jabatan	Ka. Satker Audit Internal
Tgl Mulai Menjabat	10 Februari 2015
No. Surat Pengangkatan	011/SK-DIR/2015
Tgl SK	10 Februari 2015



Data	Keterangan
Nama	Edy Widodo
Alamat	Jln Kembang Sukapura Kejaksan Kota Cirebon
Jabatan	Ka. Satket Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT PPPSPM, SAF dan IPKB
Tgl Mulai Menjabat	09 April 2018
No. Surat Pengangkatan	032/SK-DIR/2018
Tgl SK	09 April 2018



PERKEMBANGAN USAHA



Informasi Umum	
Nama Perseroan	PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
Kepemilikan	1. Hiroo Prasetyo H Tolani
	2. Bhavna Kumari H Tolani
	3. Halomoan Sihite
	4. Iriana Nugrahani
No Akta Pendirian	Akta No. 36 dibuat dihadapan Notaris Rukmasanti Hardjasanti, S.H Tanggal 14 Agustus 1989
Akuisisi	Akta No. 26 Dibuat dihadapan notaris Suhartono Hakim, S.H tanggal 22 Mei 2001
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	Akta No. 37 dibuat dihadapan Notaris Saleh Bafadal, S.H tanggal 26 Agustus 2025
Nomor Pengesahan dari Instansi Terkait	AHU-AH.01.03-0229514
Tanggal Pengesahan	27 Agustur 2025
Modal Dasar	Rp 10.000.000.000,00,- (sepuluh miliar rupiah)
Modal Setor	Rp 8.000.000.000,00,- (delapan miliar rupiah)
Kantor Pusat	Jl. DR. Sudarsono No. 274 C Kota Cirebon
	Tlpn : (0231) 202907
	Email : pusat@bprtriastra.id
	Website : www.bprtriastra.id
Kantor Cabang	Cabang Majalengka
	Cabang Weru
	Cabang Lemahabang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01 Wajar Tanpa Pengecualian
Kantor Akuntan Publik	KAP Chris Hermawan
Nama Akuntan Publik	Drs. Aman Hermawan, CPA

KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan menyajikan pencapaian kinerja keuangan 31 Desember 2025, meliputi Pendapatan Operasional dan Non Operasional, Beban operasional dan Non Operasional serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

a. Pendapatan

1. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual sebesar Rp19.163.766.918,- meningkat Rp. 2.870.253.032,- atau 17.62% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 16.293.513.886,-

2. Pendapatan Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi Kredit

Pendapatan provisi, administrasi dan Biaya Transaksi kredit sebesar Rp. 1.148.072.730,- turun Rp. 5.330.912,- atau 0.46 % dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.153.403.642,-

3. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya yang terdiri dari pendapatan denda kredit, administrasi tabungan & Penutupan tabungan, pemulihan CKPN, setoran hapus buku kredit dan lainnya sebesar Rp.2.010.838.871,- meningkat Rp. 467.491.825,- atau 30.29 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.543.347.046,-

4. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari Laba Penjualan aktiva tetap dan inventaris, fee asuransi dan lainnya adalah sebesar Rp. 318.008.976,- meningkat Rp. 261.094.381,- atau 458.75% jika dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 56.914.595,-

URAIAN	2024	2025
Pendapatan bunga kontraktual	16,293,513,886	19,163,766,918
Pendapatan provisi dan administrasi kredit	1,153,403,642	1,148,072,730
Pendapatan operasional lainnya	1,543,347,046	2,010,838,871
Pendapatan non operasional	56,914,595	318,008,976

b. Beban

1. Beban Bunga

Beban bunga yang terdiri dari bunga tabungan, deposito, pinjaman diterima, beban provisi pinjaman antar bank dan bunga lainnya baik dari bunga bukan bank maupun bunga antar bank sebesar Rp. 5.318.096.138,- turun Rp. 259,209,555 atau 4.65 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.577.305.693,-

2. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban CKPN adalah sebesar Rp. 3.572.892.643,- meningkat Rp. 2,828,116,152,- atau 379,73 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 744.776.491,-

3. Beban Penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris

Beban penyusutan aktiva tetap & inventaris adalah sebesar Rp. 386.242.248,- Meningkatkan Rp. 57,312,905,- atau 17.42 % dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 328.929.343,-

4. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah sebesar Rp. 227,392,800,- mengalami penurunan sebesar Rp. 31,465,600 atau 12.15 % jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 258,858,400,-

5. Beban Administrasi & Umum

Beban administrasi & umum sebesar Rp 9,616,512,058,- meningkat Rp. 442,396,998,- atau 4.82 % dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 9,174,115,060,-

6. Beban Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari iuran OJK dan operasional lainnya, sebesar Rp 79,865,438,- meningkat sebesar Rp. 12,609,231,- atau 18.75 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 67.256.207,-

7. Beban Non Operasional

Beban non operasional terdiri dari Beban Pengurusan Lainnya, Beban Olahraga, Beban HUT BPR, dan Lainnya sebesar Rp 103,897,574,- menurun Rp. 178,497,548,- atau 63.21 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 282.395.122,- .

URAIAN	2024	2025
Beban Bunga	5,577,305,693	5,318,096,138
Beban CKPN / PPKA	744,776,491	3,572,892,643
Beban Penyusutan Aktiva Tetap & Tidak Berwujud	328,929,343	386,242,248
Beban Pemasaran	258,858,400	227,392,800
Beban Administrasi & Umum	9,174,115,060	9,616,512,058
Beban Lainnya	67,256,207	79,865,438
Beban Non Operasional	282,395,122	103,897,574

URAIAN	2024	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2,613,542,853	3,335,788,596
Beban Pajak penghasilan		
Beban Pajak Kini	600,985,677	791,150,942
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	-	(56,975,181)
Laba (rugi) Netto	2,012,557,176	2,601,612,835

c. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang tercapai adalah sebesar Rp. 3,335,788,596,- meningkat Rp. 722,245,743,- atau 27.63 % jika dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.2.613.542.853,-

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak penghasilan kini adalah sebesar Rp. 791,150,942,- atau mengalami meningkat Rp. 190,165,265,- atau 31.64 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 600.985.677,-. Sementara itu seiring penerapan SAK EP di tahun 2025 berdasarkan hasil audit KAP terdapat selisih pembentukan CKPN dengan perhitungan PPKA sehingga terdapat Beban (penghasilan) Pajak Tangguhan sebesar Rp. 56.975.181,-.

d. Laba (Rugi) Netto

Laba Netto perusahaan sebesar Rp.- 2,601,612,835,- meningkat sebesar Rp. 589,055,659,- atau 29.27 % jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.012.557.176,-

Rasio – Rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan juga diukur melalui rasio – rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara optimal, efektif dan efisien. Adapun rasio – rasio tersebut terdiri dari beberapa aspek seperti pada tabel dibawah ini.

URAIAN	2024(%)	2025(%)
LDR	116,36	108,33
ROA	2,94	3,64
ROE	17,66	19,96
BOPO	85,10	86,02
NPL Nett	4,78	8,08
NPL Gross	9,88	15,09
CR	22,50	32,38
KPMM	17,27	22,52
NIM	13,29	16,37

Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan POJK Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, BPR Triastra memperoleh Nilai komposit **1.95** dengan Peringkat Komposit **2 (SEHAT)**.

Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

PROFIL RISIKO

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat **3 (sedang)** dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan

PENERAPAN TATA KELOLA

BPR memiliki penerapatan tata kelola yang baik dengan peringkat **2 (Baik)**.

RENTABILITAS

Bank memiliki rentabilitas yang memadai, laba memenuhi target, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan Bank. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai. Sumber utama rentabilitas berasal dari core earnings cukup dominan namun terdapat pendapatan tambahan dari non core earnings yaitu penjualan inventaris mobil. Komponen yang mendukung core earnings cukup stabil. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang cukup baik

PERMODALAN

Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 2 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		3	25%	0.75		3	25%	0.75	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	3.64%	1			1.96%	2			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.02%	2			91.4%	3			
3. Net Interest Margin (NIM)	16.37%	1			14.35%	1			
Permodalan		1	30%	0.3		3	30%	0.9	
1. Rasio KPMM	22.52%	1			18.04%	1			
2. Rasio MIAPB	217.07%	1			122.53%	4			
Nilai Komposit				1.95	Nilai Komposit				2.55
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Aktivitas Utama Perusahaan

Pencapaian kegiatan usaha BPR Triastra per 31 Desember 2025 baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana diuraikan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang terdiri dari Tabungan, Deposito, Simpanan Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Tabungan

Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh BPR Triastra melalui produk tabungan adalah sebesar Rp.27,486,764,145,- meningkat Rp. 4,108,103,072,- atau 17.57 % dari saldo periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 23.378.661.073,-

2. Deposito

Dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui produk deposito mencapai Rp. 40.764.650.000 ,- meningkat Rp. 217,040,000 atau 0.53 % dari saldo periode yang sama sebelumnya sebesar Rp 40,981,690,000,- .

3. Simpanan Bank Lain

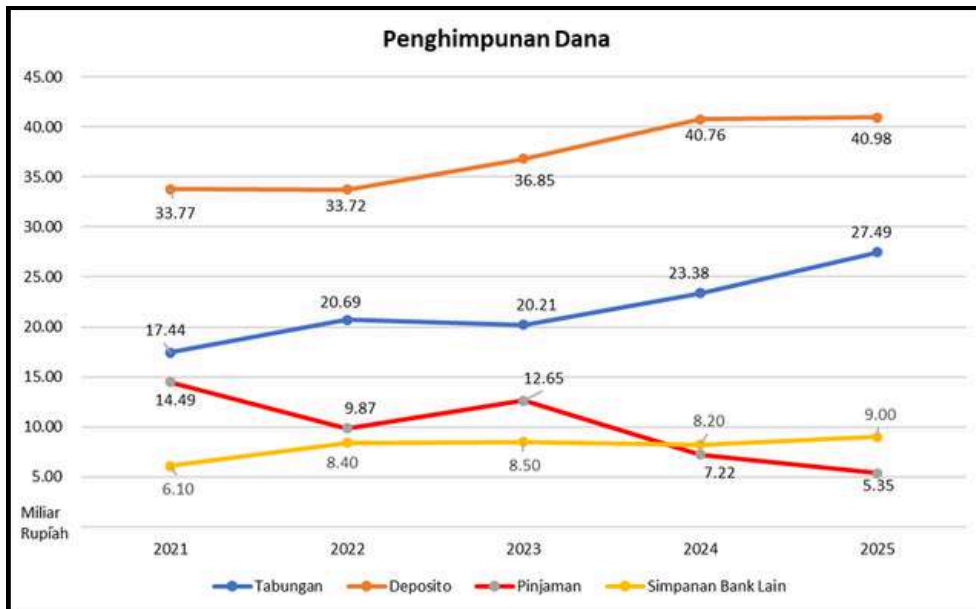
Simpanan bank lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.000.000.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 800.000.000- atau 9.76 % yaitu sebesar Rp 8.200.000.000,- .

4. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima per 31 Desember 2024 bersaldo Rp 5,353,181,576,- turun jika dibanding saldo periode sebelumnya penurunan tsb adalah sebesar Rp 1,867,796,978 atau 27,37%.

penurunan ini seiring dengan kebijakan BPR Triastra untuk fokus di sumber dana murah berupa tabungan dan deposito.

URAIAN	2024	2025
Tabungan	23,378,661,073	27,486,764,145
Deposito	40,764,650,000	40,981,690,000
Simpanan bank lain	8.200.000.000	9.000.000.000
Pinjaman yang diterima	7,220,978,554	5,353,181,576

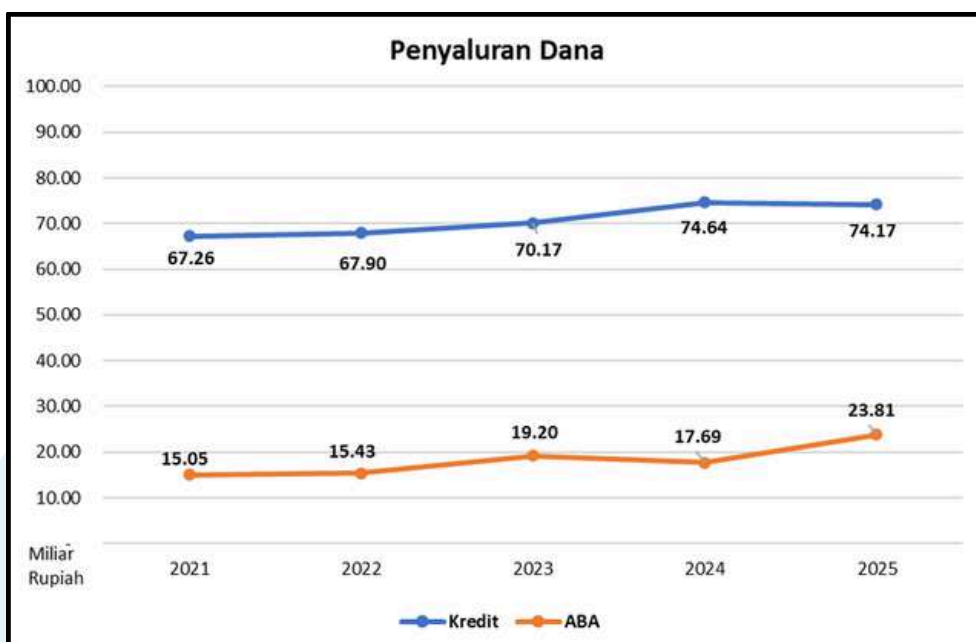


b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diberikan sebesar Rp. 74.169.714.180,- mengalami penurunan Rp. 466,932,486,- atau 0.63 % dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 74.636.646.666,-.

Sedangkan penempatan dana pada bank lain baik bank umum maupun BPR dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito sebagai rekening Antar Bank Aktiva sebesar Rp. 23.814.876.485,- meningkat Rp. 6,128,178,007,- atau 34.65 % dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 17.686.698.478,- .

URAIAN	2024	2025
Kredit yang diberikan	74.636.646.666	74.169.714.180
Antar bank aktiva	17.686.698.478	23.814.876.485



Penjelasan NPL

URAIAN	2024	2025
Portofolio at Risk (PAR) %	8.64	9.71
Non Performing Loan Gross (NPL) %	9.88	15.09
Non Performing Loan Netto (NPL) %	4.78	8.08

Penyebab NPL

Faktor Internal :

1. Terdapatnya Kelemahan dalam analisa penilaian terhadap kemampuan membayar, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban.

Faktor Eksternal :

1. Kondisi usaha debitur mengalami penurunan dan bahkan tutup.
2. Kebijakan pemerintah untuk menutup usaha galian C yang berdampak kepada tutupnya usaha debitur akibat musibah longsor.
3. Penjualan asset/agunan milik debitur belum terjual.

langkah penyelesaian NPL telah dilakukan, antara lain :

1. Pembentukan team penagihan bersama (task force) setiap kantor cabang dengan diawasi langsung oleh Direktur Bisnis
2. Perbaikan proses analisa kredit serta mengikutsertakan AO Kredit dalam pelatihan - pelatihan terkait Analisa Kredit guna untuk pengambilan keputusan kredit yang tepat, untuk mengurangi risiko kredit bermasalah yang baru.
3. Melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur yang bermasalah baik secara persuasif maupun penagihan dengan bekerjasama dengan lawyer.
4. Pelaksanaan restrukturisasi untuk nasabah yang masih memiliki kemampuan bayar dan prospek usaha masih bagus.
5. Melakukan penjualan agunan melalui penjualan bersama atau penjualan agunan melalui proses lelang di KPKNL.

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Saldo Kredit menurun Rp.594.907.370,- atau 0,79% dari tahun 2024 sebesar Rp.74.751.257.099,- menjadi Rp.74.156.349.729,- di tahun 2025, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu :

1. kurang maksimalnya kegiatan pemasaran kredit,
2. turn over petugas AO Lending cukup tinggi, sementara BPR mengalami kesulitan dalam merekrut AO baru,
3. penyaluran kredit pada sektor PMI masih kurang optimal,
4. penyaluran kredit masih terpaku pada sektor usaha yang telah dibiayai, belum menggali sektor usaha baru.
5. Banyaknya pelunasan dipercepat dikarenakan pindah ke bank lain / take over yang mempunyai program KUR.

Untuk meningkatkan outstanding kredit di tahun 2025 BPR juga telah bekerjasama dengan BPR lain dalam menyalurkan kredit sindikasi. Total Penyaluran kredit sindikasi sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp. 4.75 miliar dengan outstanding Rp. 3.55 miliar.

Upaya meningkatkan kredit PMI juga terus dilakukan dengan melakukan inklusi keuangan kepada LPK, PJPMI dan sekolah - sekolah kejuruan baik bekerjasama dengan dinas ketenagakerjaan maupun secara mandiri. BPR juga telah menunjuk AO khusus untuk melakukan pemasaran dan pemrosesan berkas kredit PMI di setiap kantor cabang.

Saldo Tabungan bertumbuh sebesar Rp.4.047.603.110,- atau naik sebesar 17,25% dari tahun 2024 sebesar Rp.23.459.161.034 menjadi Rp.27.506.764.144,-. Peningkatan saldo tabungan terbesar ada diproduk tabungan Sinar Berhadiah dari semula Rp. 11.571.803.656,- di tahun 2024 menjadi Rp. 14.084.334.569,- di tahun 2025. BPR di tahun 2025 juga terus meningkatkan upaya pemasaran tabungan ke sekolah-sekolah baik untuk pemasaran tabungan Sinar ataupun Smart (berjangka).

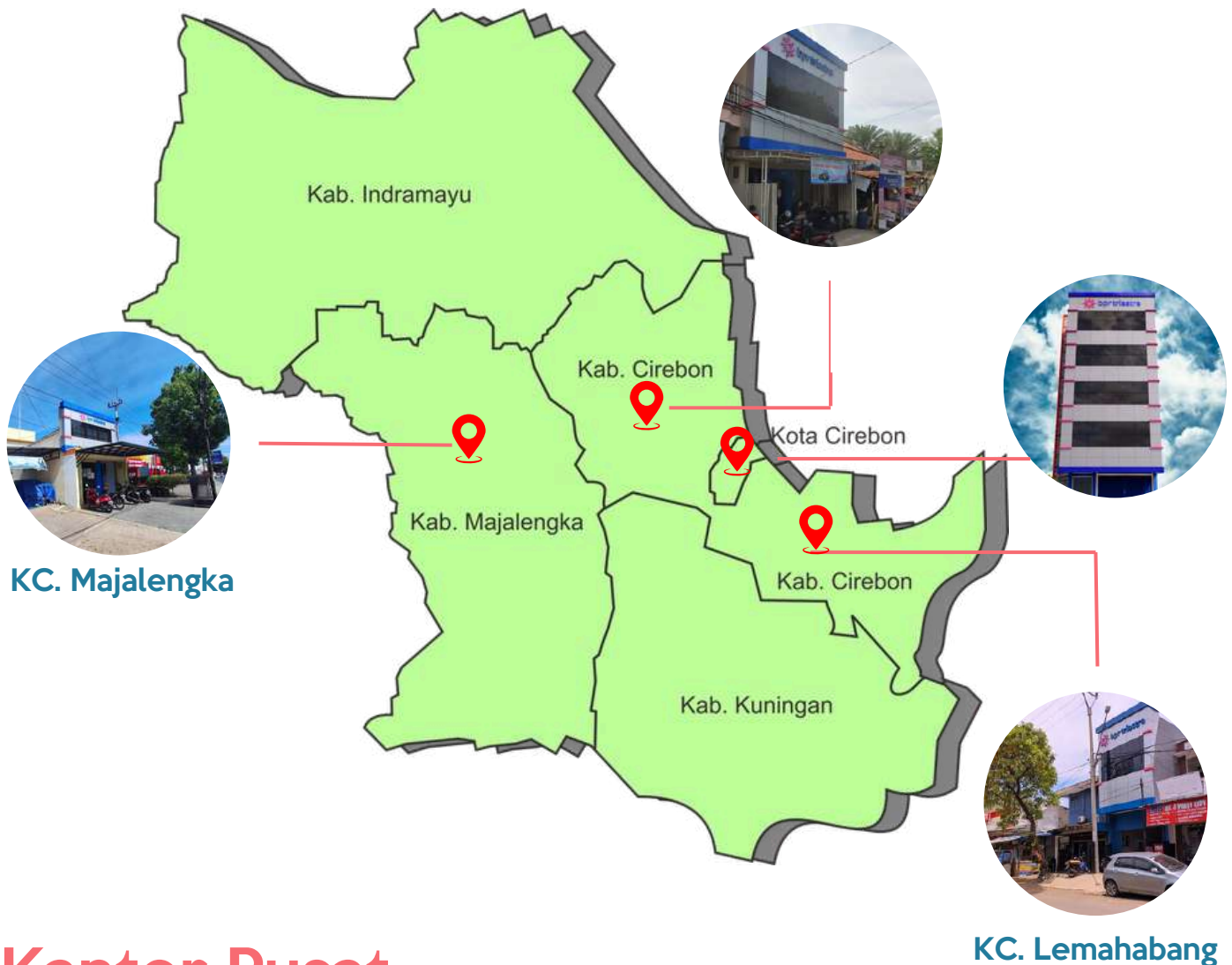
Pencapaian Deposito tahun 2025 bertumbuh naik sebesar Rp.217.040.000,- atau naik sebesar 0,53% dari tahun 2024 sebesar Rp.40.764.650.000,- menjadi Rp.40.981.690.000,- di tahun 2025. Pertumbuhan deposito di tahun 2025 hanya naik sebesar 0,53%.

Perkembangan dan Target Pasar


Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Pangsa pasar BPR Triastra adalah di wilayah 3 Cirebon yang meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka dan sebagian kecil Kabupaten Kuningan. Adapun langkah langkah untuk pengembangan target pasar yang telah dilakukan adalah :

1. Meningkatkan jumlah nasabah khususnya di wilayah pemasaran yang selama ini sudah menjadi target pasar BPR Triastra.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru dengan membuka pasar - pasar baru serta melakukan kunjungan ke sekolah - sekolah untuk peningkatan penghimpunan dana dengan pemasaran tabungan berjangka.
3. meningkatkan promosi produk tabungan berhadiah seperti Tabungan Sinar dan Tabungan Ciremaiku.
4. Membuka booth / stand dan melakukan pemasaran di pusat keramaian seperti kegiatan Car Free Day (CFD) dan di pasar secara rutin.
5. Memperkuat pertumbuhan bisnis khususnya di penyaluran dana, BPR Triastra mengembangkan dan memodifikasi produk kredit multi guna menjadi kredit khusus pembiayaan PMI sehingga dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan CPMI untuk bekerja ke luar negeri.
6. Melakukan sosialisasi dan kunjungan secara rutin ke LPK , P3MI maupun sekolah - sekolah kejuruan yang secara rutin mengirimkan peserta didik nya ke luar negeri menjadi PMI dengan tujuan keberangkatan ke Korea Selatan, Jepang, Taiwan dan negara - negara lainnya. Sampai dengan tahun 2025 BPR Triastra berhasil melakukan MOU dengan 15 LPK dan 4 P3MI.
7. Fokus target pasar BPR Triastra meliputi CPMI dan sektor UMKM seperti Pedagang pasar, toko kelontong dan grosir, industri kecil, pemilik kos kosan dengan strategi pendekatan berbasis komunitas.

JARINGAN PELAYANAN




Kantor Pusat

 Jl. DR. Sudarsono No. 274 C Kota Cirebon

 pusat@bprtriastra.id

 bprtriastra.id

 +62 811-2223-9000


 bprtriastra


 bprtriastra


KC. Lemahabang

Kantor Cabang


Majalengka


 Jl. KH. Abdul Halim No. 2B
Munjul Kab. Majalengka

 +62 823-2070-2114

 majalengka@bprtriastra.id


Weru


 Jl. Raya Fatahillah Megu
Cilik Kab. Cirebon


 +62 823-1782-4800

 weru@bprtriastra.id

Lemahabang

 Jl. MT Haryono No.16
Lemahabang Kab. Cirebon

 +62 821-1548-3528

 lemahabang@bprtriastra.id



STRATEGI & KEBIJAKAN



Strategi dan Kebijakan

Sejalan dengan penerapan Key Performance Indicator (KPI) pada tahun 2024, agar penilaian kinerja lebih terukur, akuntabel dan transparan maka perusahaan menetapkan tahun 2025 sebagai tahun "IMPROVEMENT". Improvement adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki atau menambahkan sesuatu ke keadaan yang lebih baik. Diharapkan seluruh SDM senantiasa membiasakan diri dengan melakukan improvement mulai dari hal hal kecil pada bidang kerja masing-masing. Sejalan dengan tema tahun 2025, maka kebijakan penting yang menjadi landasan pokok adalah sebagai berikut :

1. **Kompetensi SDM**

Peningkatan kompetensi SDM selalu menjadi prioritas bank, dengan kualitas SDM yang baik tentunya sangat mendorong peningkatan kualitas kerja dan pelayanan.

2. **Penerapan Key Performance Indicator**

Dengan penerapan KPI akan memudahkan perusahaan dalam mengukur kinerja individual serta menjadi lebih akurat dan cepat. Hal ini tentunya akan memotivasi individual dalam meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan.

3. **Penerapan Tata Kelola BPR dan Manajemen Resiko**

Dengan semakin luasnya pelayanan dan peningkatan volume usaha, maka resiko yang dihadapi bpr tentunya semakin kompleks dan meningkat. Oleh karena itu penerapan tata kelola dan manajemen resiko harus dilakukan secara optimal dan berkesinambungan.

4. **Sumber Dana Murah**

Mengoptimalkan penerahan dana murah sebagai sumber pembiayaan atau kebutuhan likuiditas agar daya saing bank semakin kuat dan profitabilitas meningkat.

5. **Kualitas Portofolio**

Kualitas kredit menjadi prioritas utama dalam kegiatan penyaluran kredit. Sehingga performa bank akan tetap terjaga dengan baik.

Strategi dan Kebijakan

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA

1. Peningkatan frekuensi promosi dan kegiatan promosi yang lebih variatif tabungan dan deposito.
2. Setiap kantor harus memiliki minimal 2 orang AO funding
3. Menunjuk Kabag Dana sebagai koordinator dan penanggung jawab aktivitas pendanaan. Kabag dana merangkap juga sebagai pengelola account deposito.
4. Mengurangi ketergantungan pendanaan pada pinjaman komersil dari bank lain dengan mengubah prioritas pendanaan pada sumber dana murah tabungan dan deposito sehingga cost of fund lebih efisien.

STRATEGI PENYALURAN KREDIT

Bank akan tetap fokus pada penyaluran kredit untuk bisnis sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan bagi bisnis diluar sektor tersebut tetap dilayani secara selektif yaitu pada sektor-sektor yang menjadi andalan bank.

Strategi pengembangan kredit dilakukan melalui :

a. Penetapan target market ;

1. Memilih target market yang mempunyai perputaran usaha cepat serta sumber pembayaran yang jelas
2. Prioritas pengembangan kredit kepada pembiayaan segmen UMKM dan pekerja migran indonesia (PMI).

b. Peningkatan baki debit kredit

1. Menambah kerjasama dengan P3MI / LPK untuk pembiayaan PMI yang akan bekerja keluar negeri.
2. Menunjuk AO khusus untuk mengembangkan pembiayaan PMI
3. Membuat kegiatan-kegiatan promosi lebih variatif dan frekuensi promosi yang sering dan berkala.
4. Prioritas pertumbuhan kredit pada segmen UMKM dan PMI

Strategi dan Kebijakan

Digitalisasi layanan perbankan

Transformasi industri menjadi yang tidak terelakkan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang merubah gaya hidup. Teknologi, pasar, konsumen dan ekosistem yang berubah telah mengubah layanan perbankan. Perbankan pun memasuki era digital banking yang office less dan mengalami transformasi ke bentuk digital.

Permasalahan strategis yg dihadapi :

1. Bank harus membuat beragam aplikasi untuk membuat proses kerja lebih cepat, efektif dan efisien.
2. Bank harus segera memiliki layanan perbankan yang berorientasi pada layanan berbasis digital.
3. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan dari lembaga jasa keuangan.

Strategi penyelesaian :

1. Membangun digitalisasi proses. Dengan digitalisasi proses kecepatan dan akurasi pelayanan dan pembuatan laporan akan lebih baik.
2. Menggunakan data analytics. Kemampuan ini dibutuhkan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat tentang permasalahan yang sedang dihadapi berdasarkan data mentah yang dikumpulkan.
3. Mengoptimalkan digital marketing, Agar produk bank dapat dipasarkan secara cepat, masif dan daya jangkauan yang luas.

Strategi dan Kebijakan

STRATEGI DAN KEBIJAKAN DALAM TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

1. Meningkatkan penerapan tata kelola (Good Corporate Governance/GCG) yaitu untuk meningkatkan kinerja bpr, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan bpr terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku berdasarkan 5 pilar prinsip GCG yaitu Transparansi/Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.
2. Menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang dihadapi BPR Triastra.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara berkala khususnya terkait dengan penetapan limit risiko baik Risk Appetite maupun Risk Tolerance sehingga sesuai dengan kondisi terkini BPR Triastra.
4. Mengevaluasi kebijakan kredit yang ketat dan selektif untuk meminimalkan risiko kredit.
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan internal yang ada sehingga selaras dengan kondisi terkini perusahaan dan regulasi yang ada.
6. Meningkatkan peran dan fungsi pengawasan dari seluruh karyawan, khususnya pada level Pejabat Eksekutif sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap potensi risiko dari setiap kegiatan operasional
7. Meningkatkan fungsi pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional BPR, baik dengan pengawasan melekat dari masing-masing bagian maupun pengawasan dari SKAI
8. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pemenuhan komitmen terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal ataupun internal dan/atau terhadap rencana tindak yang telah disusun.
9. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan diseluruh bagian dengan melakukan in house training atau mengikutkansertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal

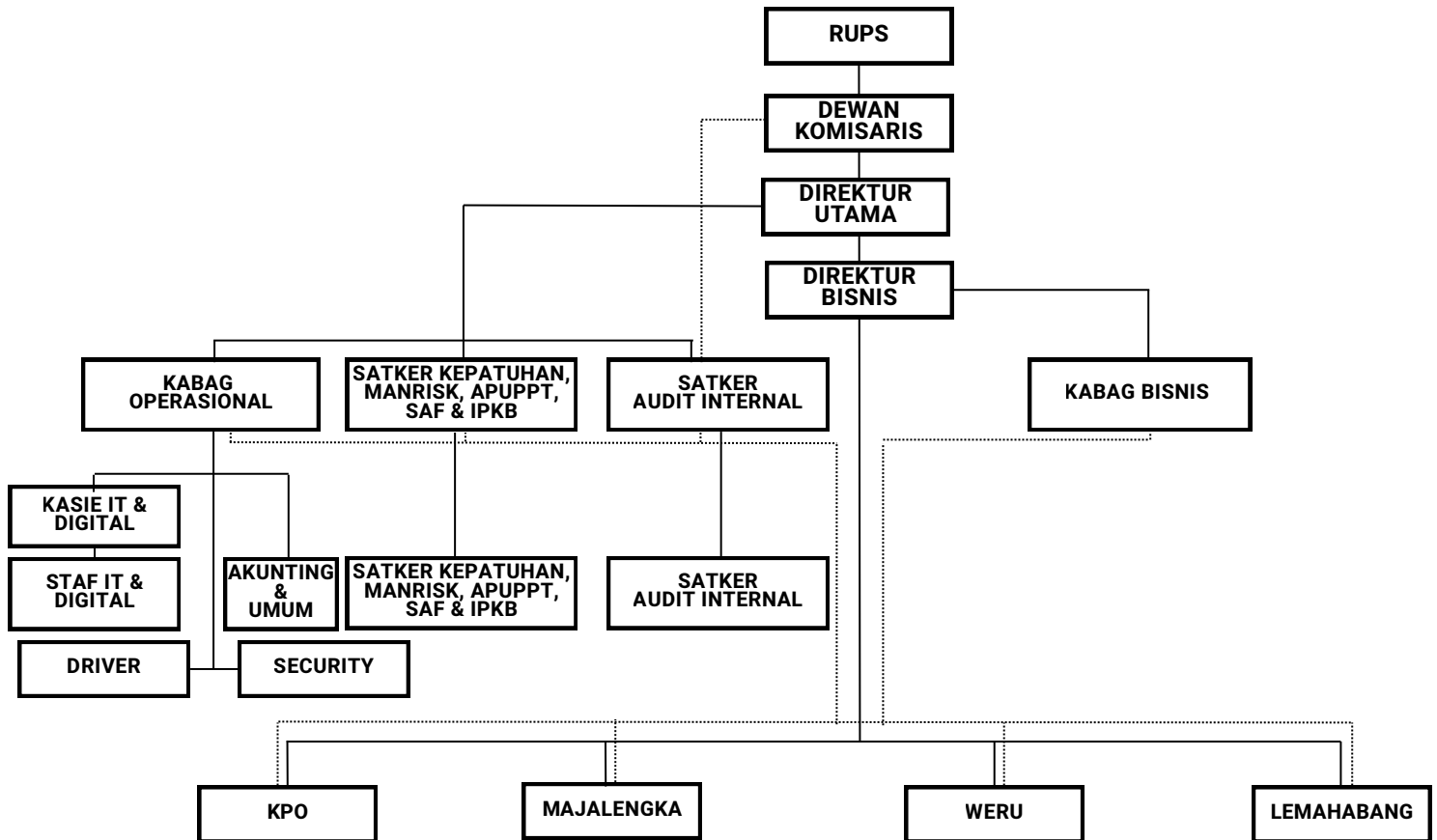


LAPORAN MANAJEMEN



Laporan Manajemen

Struktur Organisasi



BPR Triastra saat ini memiliki 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 orang Anggota Direksi. Pemenuhan atas ketentuan terkait jumlah anggota Dewa Komisaris di tahun 2025 telah diupayakan dan telah diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, diharapkan di semester 1 tahun 2026 jumlah anggota dewan komisaris dapat terpenuhi.

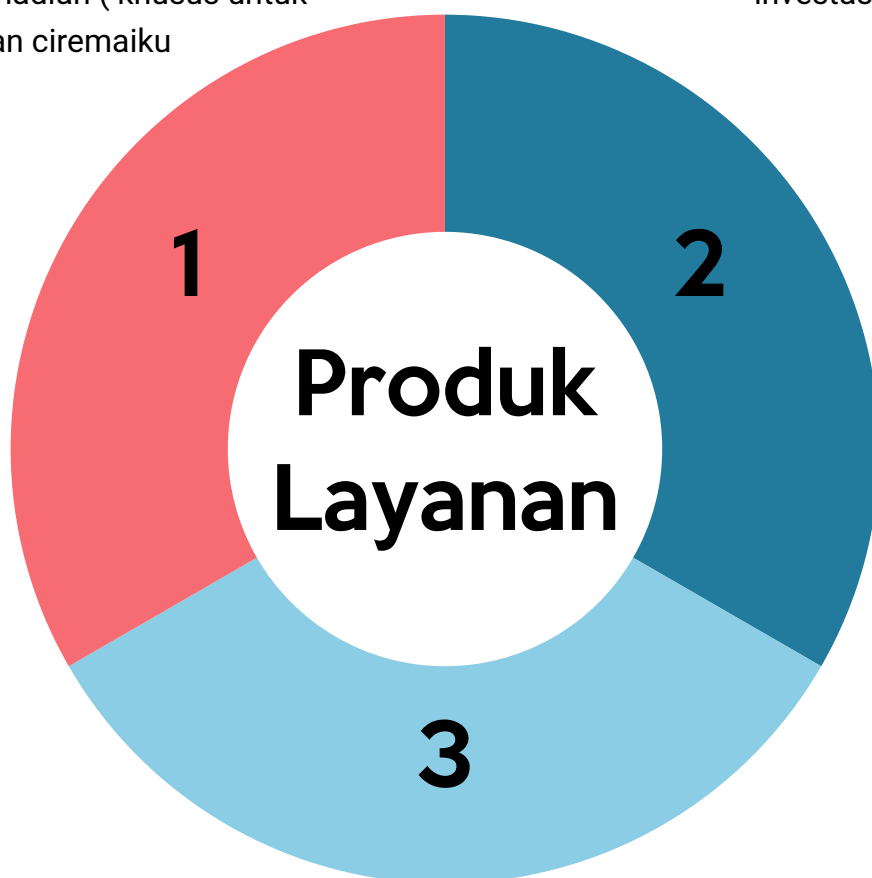
Bidang Usaha Perbankan

TABUNGAN

Tabungan BPR Triastra adalah simpanan dengan bunga kompetitif, dijamin LPS dan cocok untuk semua kalangan dan berhadiah (khusus untuk tabungan sinar dan ciremaiku

DEPOSITO

Deposito BPR Triastra adalah simpanan berjangka dengan bunga kompetitif, dijamin LPS serta cocok untuk investasi baik individu ataupun perusahaan



KREDIT

Kredit BPR Triastra menawarkan pembiayaan yang mudah dengan bunga kompetitif, persyaratan yang mudah dengan tenor yang fleksibel untuk berbagai kebutuhan finansial

TABUNGAN

Sinar

Tabungan yang diperuntukan untuk masyarakat umum dengan suku bunga kompetitif, syarat mudah, dan berkesempatan mendapatkan undian hadiah Motor dan Elektronik yang diundi 1 tahun sekali.

Smart

tabungan berjangka yang disetorkan secara bulanan untuk masyarakat umum dengan bunga kompetitif persyaratan mudah, jangka waktu dari 10 bulan s.d. 60 bulan, Bebas Adm bulanan.

THT

Merupakan tabungan yang diperuntukan untuk karyawan sebagai bekal pada saat pensiun atau berhenti bekerja dengan suku bunga Kompetitif dan persyaratan mudah,

Tabungan Ku

Merupakan tabungan yang diperuntukan untuk pelajar dan masyarakat umum dengan tanpa biaya administrasi bulanan, suku bunga Kompetitif, syarat mudah,

Ciremaiku

Produk Tabungan Bersama Berhadiah yang diselenggarakan oleh BPR-BPR dibawah naungan Perbarindo Komisariat Cirebon yang diperuntukan untuk masyarakat umum perorangan dengan hadiah utama mobil Daihatsu Sigra, Motor Honda, dan Barang-barang Elektronik dan Lainnya.

DEPOSITO

DEPOSITO SEJAHTERA

Produk Deposito BPR Triastra merupakan salah satu pilihan untuk investasi yang aman dan menguntungkan serta memberikan pilihan jangka waktu yang fleksibel, memiliki keunggulan bunga yang kompetitif



KREDIT

MULTIGUNA

Kredit kepada masyarakat umum baik perorangan maupun perusahaan dengan agunan SHM/SHGB maupun BPKB kendaraan untuk modal usaha, investasi maupun konsumtif dengan skema pembayaran bulanan

KEPEMILIKAN KENDARAAN

Kredit untuk masyarakat umum untuk kepemilikan kendaraan motor bekas baik sepeda motor maupun mobil dengan agunan kendaraan yang akan dibeli dengan skema pembayaran bulanan

KOLEKTIF PEGAWAI

Kredit khusus untuk karyawan baik PNS ataupun non PNS dengan sumber pembayaran adalah penghasilan / gaji tanpa agunan.

SERTIFIKASI GURU

Kredit kepada guru-guru baik PNS maupun non PNS yang memiliki sertifikasi pendidik dan mendapatkan tunjangan sertifikasi dengan agunan sertifikat sertifikasi pendidiknya dengan sumber pembayaran adalah tunjangan sertifikasinya dengan skema pembayaran bulanan.

FLEXI

Kredit kepada masyarakat umum baik perorangan maupun perusahaan dengan agunan SHM/SHGB maupun BPKB kendaraan untuk modal usaha, investasi maupun konsumtif dengan skema pembayaran bulanan atau musiman (pembayaran bunga setiap bulannya) dengan perhitungan suku bunga menurun (angsuran bunga dihitung berdasarkan saldo / baki debit kredit)

BACK TO BACK

Kredit kepada masyarakat umum baik perorangan maupun perusahaan dengan agunan tabungan dan atau deposito di BPR Triastra, dengan skema pembayaran bulanan

USAHA DAGANG

Kredit non agunan kepada pelaku usaha kecil khususnya pedagang² di pasar dan lainnya dengan jangka waktu pendek (3 -4 bulan) dengan setoran tabungan dikolek harian dengan skema pembayaran bulanan

PMI

Kredit untuk pembiayaan pekerja migran indonesia dengan bekerjasama dengan perusahaan penyalur pekerja migran, lembaga pendidikan dan ketrampilan (LPK) dan agen² penyalur pekerja migran indonesia dengan tujuan negara korea, jepang dan negara² lainnya dengan jangka waktu maks 2 tahun.

LAYANAN LAINNYA

PEMBAYARAN ANGSURAN VIA INDOMARET

Penerimaan pembayaran angsuran bekerja sama dengan Indomaret sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran angsurannya melalui seluruh jaringan indomaret.

PEMBAYARAN ANGSURAN VIA VIRTUAL ACCOUNT BANK MANDIRI

Penerimaan pembayaran angsuran kredit via virtual account bank mandiri sehingga memudahkan nasabah melakukan pembayaran melalui rekening bank lain.

PENERIMAAN PEMBAYARAN TELEPON DAN LISTRIK

Penerimaan pembayaran listrik dan telp untuk masyarakat umum dengan bekerjasama bank mandiri.



TEKNOLOGI INFORMASI



Tekhnologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas dan pemangku kepentingan, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

CORE BANKING SYSTEM

BPR Triastra menggunakan aplikasi NBPSys sebagai Core Banking Systemnya bekerjasama dengan PT Nusantara Bona Pasogit sebagai vendor Core Banking System.

aplikasi ini merupakan aplikasi sentral yang mengelola seluruh transaksi keuangan, pembukuan, dan data nasabah secara real-time dan online untuk seluruh jaringan kantor dan . menjadi pondasi utama bagi seluruh operasional perbankan di BPR Triastra.

APLIKASI PENDUKUNG LAINNYA

sebagai aplikasi pendukung Divisi IT telah membuat beberapa aplikasi pendukung yang terbagi kedalam beberapa pilar yaitu :

1. Pilar Keuangan

·Generate Batch Mandiri & Indomaret Aplikasi untuk integrasi pembayaran. Memungkinkan nasabah melakukan setoran kredit atau tabungan melalui VA (Virtual Account) Mandiri dan gerai Indomaret, memberikan aksesibilitas 24/7 bagi nasabah tanpa harus ke kantor.

2. Pilar Produktivitas Bisnis (Lending - Funding)

- **KTM (Kredit Triastra Mobile)** Digitalisasi proses kredit dari awal sampai akhir. Mencakup agenda kerja, data nominatif, monitoring, hingga kunjungan pimpinan (Pinca/Kasbis). Aplikasi ini memangkas waktu sehingga proses analisa dan pencairan menjadi lebih cepat dan terukur.
- **SMA (Saving Mobile Application)** Solusi "Jemput Bola" untuk AO Funding. Memungkinkan penarikan setoran tabungan di pasar dan sekolah secara on-the-spot dengan fitur cetak struk instan. Meminimalisir risiko human error dan meningkatkan kepercayaan nasabah di lapangan.
- **Pemberkasan Aplikasi** khusus manajemen dokumen agunan dan berkas kredit secara digital, memudahkan penelusuran data dan menjamin keamanan dokumen fisik melalui pencatatan sistematis.

3. Pilar Operasional dan Manajemen SDM

- **BTS-SDM (Sistem Digital Manajemen)** Aplikasi absensi berbasis GPS yang akurat. Mengintegrasikan fitur izin, cuti, lembur, hingga pengelolaan payroll (gaji), PPh 21, dan BPJS. Dilengkapi fitur tracking kegiatan dan shift kerja untuk optimalisasi kinerja karyawan.
- **BTS-KPI (Key Performance Indicator)** Sistem penilaian kinerja karyawan yang objektif berdasarkan data, memberikan transparansi bagi manajemen dalam pemberian reward atau evaluasi pegawai.
- **BTS-Arsip Digital**, Manajemen surat-surat penting (SK, SE, POJK, Surat Masuk/Keluar) dalam format digital. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan mempercepat pencarian data saat pemeriksaan audit.
- **BTS Percetakan** Aplikasi kontrol stok logistik perbankan seperti formulir dan buku tabungan, guna mencegah pemborosan dan memastikan ketersediaan inventaris kantor.

4. Pilar Pelayanan Nasabah

- **Triastra Access**, Aplikasi yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memantau saldo dan riwayat transaksi secara mandiri melalui smartphone, meningkatkan transparansi dan kedekatan bank dengan nasabah.
- **Antrian Digital**, Aplikasi yang mengelola alur kedatangan nasabah di kantor pusat dan cabang secara tertib, dilengkapi fitur penilaian kepuasan nasabah sebagai bahan evaluasi kualitas layanan frontliner.

INFRASTRUKTUR SERVER & KETAHANAN DATA

Untuk menjamin operasional, infrastruktur server dibagi menjadi dua unit fisik utama:

1. Server Utama (DELL PowerEdge T350 - Xeon E-2336)

- Khusus menjalankan Core Banking (NBP).
- Dilakukan Dual Backup harian (Before & After). Jika terjadi gangguan teknis, data dapat dikembalikan ke titik terakhir.

2. Server Aplikasi (DELL PowerEdge T20 - Xeon E3-1225)

- Menjalankan seluruh aplikasi pendukung (SDM, KTM, SMA, dll).
- Dikelola menggunakan aaPanel untuk monitoring keamanan dan sumber daya secara optimal.

JARINGAN & KEAMANAN INFORMASI (CYBERSECURITY)

Divisi IT memastikan seluruh jalur data terlindungi dengan standar keamanan:

1. Enkripsi Data (SSL) Seluruh komunikasi data antara aplikasi mobile dan server menggunakan sertifikat SSL (Secure Socket Layer). Data yang dikirimkan dienkripsi sehingga tidak dapat disadap oleh pihak luar.
2. Interkoneksi Kantor,
 - Kantor Pusat & Cabang Weru dan Lemahabang (PTP) : Menggunakan internet Dedicated 100Mbps dari iForte dengan skema Point-to-Point (PTP) untuk menjamin koneksi yang stabil, privat, dan cepat antar kantor.
 - Cabang Majalengka (VPN): Menggunakan jalur VPN (Virtual Private Network) yang aman di atas jaringan publik, memastikan data perbankan tetap terlindungi melalui terowongan enkripsi privat.

STANDARISASI & TATA KELOLA (ISO 27001 / SMKI)

Sebagai institusi keuangan yang mengelola dana masyarakat, BPR Triastra berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang mengacu pada standar internasional ISO 27001.

Berikut adalah 4 pilar utama SMKI:

1. Perlindungan Aset Informasi & Nasabah

SMKI memastikan bahwa data nasabah, data keuangan, dan strategi bisnis bank dikelola sebagai aset yang sangat rahasia. Kami menjamin bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki wewenang (Need-to-Know Basis), sehingga meminimalisir risiko kebocoran data yang dapat merusak reputasi bank.

2. Mitigasi Risiko & Keberlangsungan Bisnis

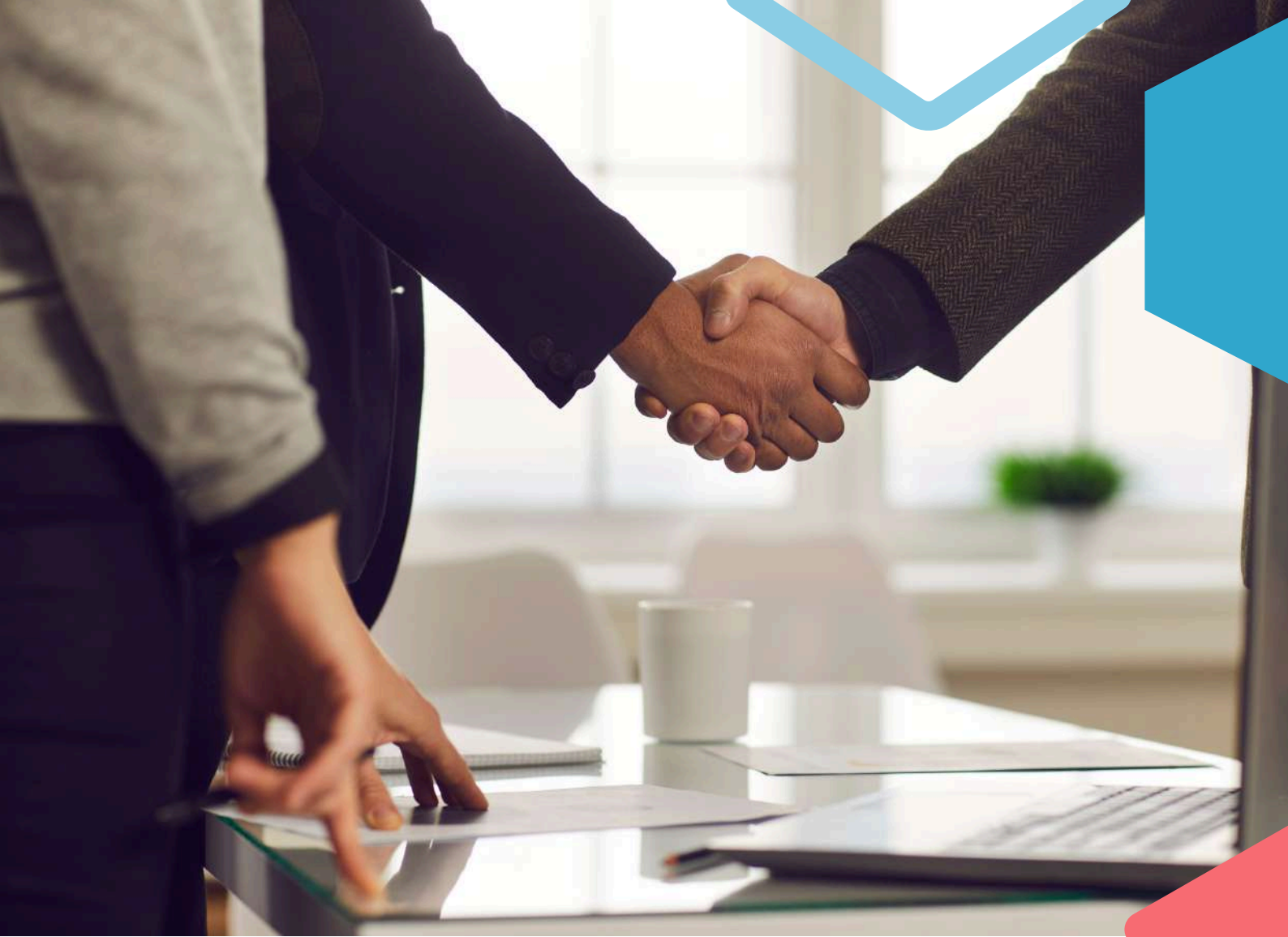
Melalui SMKI, IT tidak hanya menyiapkan teknologi, tapi juga prosedur penanganan bencana. Kami memiliki skema pemulihan data yang terukur sehingga jika terjadi gangguan (seperti kegagalan perangkat atau bencana alam), operasional BPR Triastra tetap dapat berjalan dan layanan kepada nasabah tidak terhenti lama.

3. Kepatuhan Regulasi

Penerapan SMKI adalah bentuk kepatuhan BPR terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penyelenggaraan Teknologi Informasi pada Bank Umum/BPR. Hal ini membuktikan bahwa manajemen BPR Triastra telah menjalankan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) dalam memitigasi risiko siber.

4. Budaya Keamanan

SMKI mengatur perilaku SDM dalam bekerja, mulai dari penggunaan kata sandi yang kuat hingga prosedur penanganan dokumen fisik agar tidak jatuh ke tangan yang salah. Hal ini menciptakan budaya kerja yang disiplin dan waspada terhadap ancaman kejahatan perbankan modern (seperti skimming atau phishing).



KERJASAMA DENGAN LEMBAGA LAIN



Kerjasama Dengan Lembaga Lain

Kerjasama dengan Bank

No	Nama Lembaga	Jenis Kerjasama
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	Penempatan dana
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	Penempatan dana
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	Penempatan dana
4	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	Penempatan dana
5	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	Penempatan dana
6	PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK	Penempatan dana
7	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk	Penempatan dana
8	PT. BPR KARAWANG JABAR (PERSERODA)	Penempatan dana antar bank aktiva dalam bentuk deposito
9	PT BPR DANA MANDIRI BOGOR	Penempatan dana antar bank aktiva dalam bentuk deposito
10	PT. BPR DHANAGUNG KARANG AMPEL	Penempatan dana antar bank aktiva dalam bentuk deposito
11	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	Kerjasama fasilitas kredit linkage
12	PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk	Penempatan dana antar bank aktiva untuk operasional
13	PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA	Kerjasama fasilitas kredit linkage dan penempatan dana antar bank aktiva dalam bentuk deposito

Kerjasama dengan Bank

No	Nama Lembaga	Jenis Kerjasama
14	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	Penghimpunan dana ABP Deposito
15	PT. BPR Cahaya Fajar	Penghimpunan dana ABP Deposito
16	PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	Kredit Sindikasi dan Penghimpunan dana ABP Deposito
17	Perumda BPR Kabupaten Cirebon	Kredit Sindikasi dan Penghimpunan dana ABP Deposito
18	PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)	Kredit Sindikasi dan Penghimpunan dana ABP Deposito
19	Perumda BPR Majalengka	Kredit Sindikasi dan Penghimpunan dana ABP Deposito
20	PT. BPR Gede Artaguna	Kredit Sindikasi
21	PT. BPR Bumi Bandung Kencana	Kredit Sindikasi
22	PT. BPR Bahtera Masyarakat Jabar	Kredit Sindikasi
23	PT BPR Sahabat Sejati	Kredit Sindikasi
24	PT. BPR Arthia Sere	Kredit Sindikasi
25	PT. BPR Sentral Investasi	Kredit Sindikasi
26	PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama	Kredit Sindikasi

Kerjasama dengan Bank

No	Nama Lembaga	Jenis Kerjasama
27	PT. BPR Baldah Sentosa	Kredit Sindikasi
28	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 28	Kredit Sindikasi
29	PT. BPR Kerta Raharja	Kredit Sindikasi
30	PT BPR Danatama Artha Mandiri	Kredit Sindikasi

Kerjasama dengan Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Jenis Kerjasama
1	ACA ASURANSI	ASURANSI KENDARAAN OPR, GEDUNG, CIT, CIS
2	ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA 1912	ASURANSI JIWA KREDIT
3	MHIB	ASURANSI JIWA KREDIT
4	IFG Life	ASURANSI PURNA TUGAS PENGURUS DAN PENGELOLAAN IMBALAN KERJA

Kerjasama dengan Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Jenis Kerjasama
7	PT NUSANTARA BONA PASOGIT	VENDOR COREBANKING SYSTEM
8	IFORTE	PENYEDIA JASA INTERNET
16	PT. SAMAFITRO	JASA PENYEWAAN MESIN FOTOCOPY
17	PT. ECOCARE INDO PASIFIK	JASA PENYEWAAN PENGHARUM RUANGAN
18	NOTARIS ADE FIRDAUS	NOTARIS REKANAN
19	NOTARIS SALEH BAFADAL	NOTARIS REKANAN
20	NOTARIS HARTINI	NOTARIS REKANAN
21	NOTARIS DINA RESTIANTI	NOTARIS REKANAN
22	NOTARIS ENDANG HERUNING SINTHAYANTI	NOTARIS REKANAN
23	NOTARIS YUNI GITA HUTABARAT	NOTARIS REKANAN
24	NOTARIS RAMLI YUSUF ANGKAT	NOTARIS REKANAN



PENGEMBANGAN SDM



Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi. Untuk menghadapi persaingan ketat lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi.

Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BPR Triastra didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi. BPR Triastra memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BPR Triastra. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BPR Triastra senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BPR Triastra.

KOMPOSISI KARYAWAN

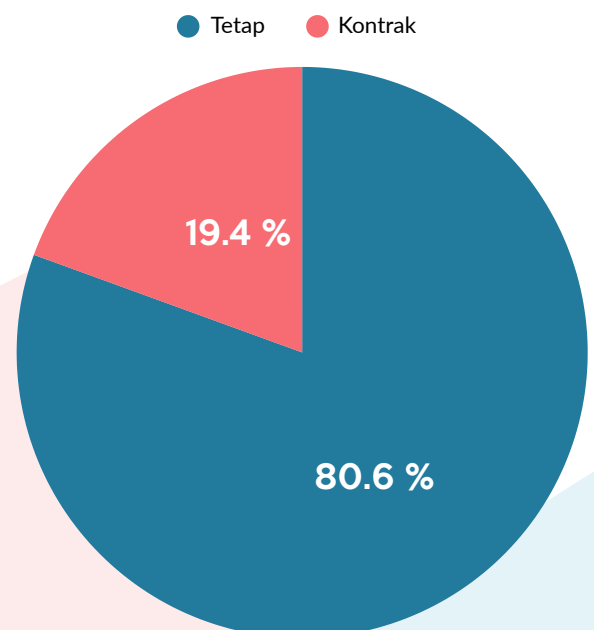
Berdasarkan Status Kepegawaian

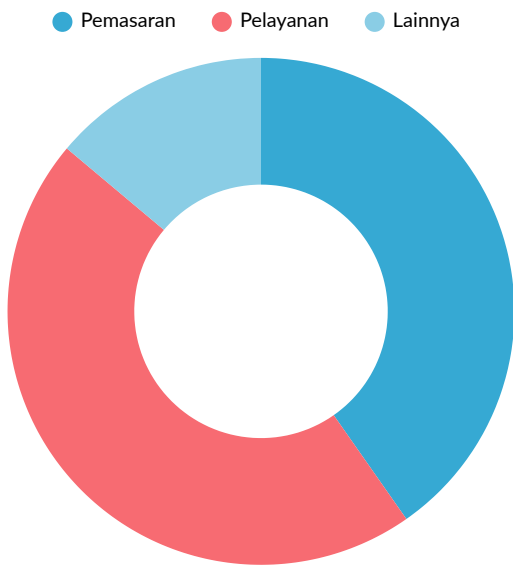
Keterangan	Jumlah
Pegawai Tetap	58
Pegawai Kontrak	14

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi.

Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.

Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap





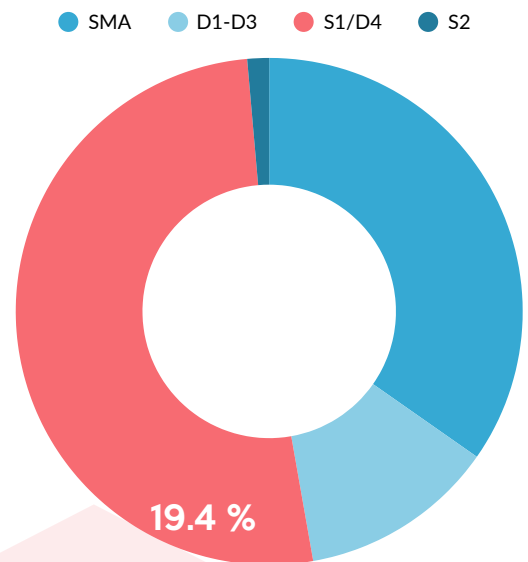
Keterangan	Jumlah
Pemasaran	29
Pelayanan	33
Lainnya	10

Komposisi pegawai di BPR Triastra masih didominasi dengan petugas pelayanan, hal disebabkan tingginya turn over pegawai pemasaran dan disisi lain perekrutan karyawan penggantinya belum maksimal.

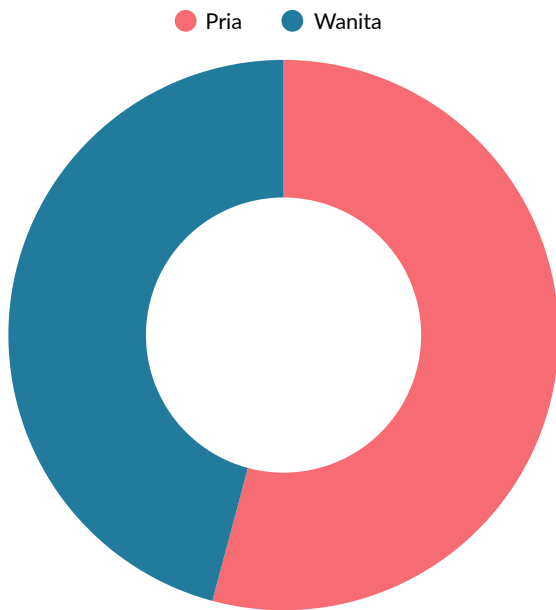
Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah
SMA	25
D1-D3	9
S1/D4	37
S2	1

Sesuai visi BPR yaitu menjadi BPR yang Handal dan Terpercaya, BPR Triastra memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BPR Triastra sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan S1/D4 sebesar 51.4 % kemudian baru SMA sebanyak 34.7 %.



Berdasarkan Jenis Kelamin

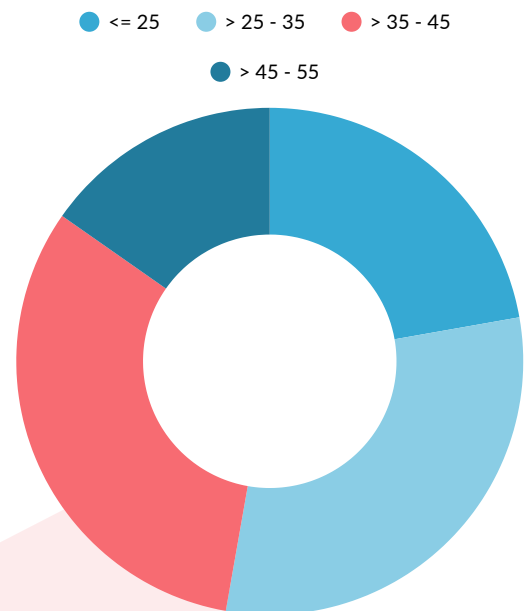


Keterangan	Jumlah
Pria	39
Wanita	33

BPR Triastra memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik Pria maupun Wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah
<= 25	16
> 25 - 35	22
> 35 - 45	23
> 45 - 55	11
> 55	0



Karyawan BPR Triastra didominasi dengan usia dibawah 35 tahun yaitu sebanyak 52 %.

Pengembangan SDM

No	Tanggal	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Peserta
1	11-12 Januari 2025	Kick Off RBB Th 2025	Internal BPR	56
2	18 Januari 2025	Selling Skill	Internal BPR	6
3	17-19 Januari 2025	Pemahaman Pelaporan BPR/S	Eksternal BPR	3
4	30 Januari 2025	Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat	Eksternal BPR	1
5	11-12 Februari 2025	Pelatihan Product Knowledge BPR Triastra	Internal BPR	28
6	25 Februari 2025	Analisa Kredit Di Aplikasi KTM BPR Triastra	Internal BPR	16
7	11-12 April 2025	Territorial Skill For Financial Institution Business	Internal BPR	36
8	25-26 April 2025	Pelatihan Tata Kelola BPR dan Halal Bihalal	Eksternal BPR	2
9	05 Mei 2025	Pelatihan Service Excellent For Banker	Eksternal BPR	5
10	02-07 Mei 2025	Pembekalan Karyawan Baru	Internal BPR	6
11	24-25 Mei 2025	Semnas Munaslub Perbarindo	Eksternal BPR	1
12	25 Juni 2025	Pelatihan Pemasaran Selling Skill	Eksternal BPR	3
13	03 Juli 2025	Pelatihan CKPN	Eksternal BPR	2
14	05 Agustus 2025	Microsoft Office for Business	Internal BPR	15
15	07-08 Agustus 2025	Pelatihan Audit Berbasis Resiko & Perlindungan Konsumen	Eksternal BPR	4

Pengembangan SDM

No	Tanggal	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Peserta
16	15 Agustus 2025	Pelatihan Analisa Kredit	Eksternal BPR	5
17	19-20 Agustus 2025	Pelatihan APU,PPT & P3SPM	Internal BPR	38
18	22 Agustus 2025	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rek Perbankan oleh PPATK	Eksternal BPR	6
19	24-25 September 2025	Sosialisasi SAK-EP	Internal BPR	33
20	26 September 2025	Study Banding Direksi	Eksternal BPR	2
21	21 Oktober 2025	Peningkatan Perlindungan Pekerja/Buruh Melalui Peraturan Perusahaan	Eksternal BPR	1
22	04 November 2025	Seminar Peluang Kerja Ke Luar Negeri Secara Aman dan Prosedural Pada Sektor Perikanan	Eksternal BPR	3
23	14 November 2025	Workshop Surveillance ISO 27001 (Batch 2)	Eksternal BPR	2
24	20 November 2025	Sosialisasi PKWT	Eksternal BPR	1
25	25 November 2025	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan	Eksternal BPR	2



CSR & Comunity Engagement



Penggunaan Dana CSR

Saldo Awal	Rp.	26,499,328,-
Dana CSR Atas Laba Perseroan Tahun 2024	Rp.	70,439,501,-
Total Dana CSR	Rp.	96,938,829,-
Penggunaan Dana CSR Selama Tahun 2025	Rp.	55,076,885,-
Sisa Saldo Dana CSR	Rp.	41,861,944,-

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Jumlah
1	03-02-2025	Partisipasi Expo SMPN 6 Cirebon	SMPN 6 Cirebon	500,000.00
2	17-02-2025	Partisipasi Acara Lailatur Akrim	Ponpes Al-Khairiyah, Watu Belah	1,000,000.00
3	21-02-2025	Literasi Keuangan KC Lemahabang	SDN 1 Lebak Mekar	1,585,400.00
4	27-02-2025	Literasi Keuangan Kantor Pusat	SMK Wahidin	2,167,500.00
5	17-03-2025	Partisipasi Pengamanan Menjelang Idul Fitri	Polsek Weru	100,000.00
6	18-03-2025	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Weru	6,000,000.00
7	18-03-2025	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Lemahabang	5,820,000.00
8	18-03-2025	Sumbangan Paket Buku Dan Alat Tulis	Panti Asuhan Ashabul Kahfi Cirebon	4,997,185.00
9	19-03-2025	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Pusat	5,770,000.00
10	19-03-2025	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Majalengka	5,760,600.00

Penggunaan Dana CSR

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Jumlah
11	19-03-2025	THR Petugas Sampah,Ronda	Rw 03 Sigendeng	300,000.00
12	24-03-2025	Sumbangan Ke Panti Asuhan	Panti Asuhan Ashabul Kahfi Cirebon	2,000,000.00
13	24-03-2025	CSR - Paket Sembako	Rw 03 Sigendeng	295,500.00
14	26-03-2025	Partisipasi Pemberian THR Linmas	Linmas Desa Megu Cilik	200,000.00
15	24-04-2025	Partisipasi Sponsor Pensi BPK Penabur	SMA BPK Penabur Kota Cirebon	1,000,000.00
16	07-05-2025	Partisipasi Gema Muharam	Panitia Gema Muharam Masjid Nurul Karomah Megu Cilik	500,000.00
17	15-05-2025	Literasi Keuangan KC Majalengka	Guru TK sekecamatan Kadipaten Majalengka	1,959,000.00
18	18-06-2025	Partisipasi Hari Jadi Kota Cirebon	Panitia Hari Jadi Kota Cirebon	1,294,000.00
19	24-06-2025	Literasi Keuangan Kantor Pusat	Warga Sunyaragi - Kota Cirebon	832,500.00
20	04-07-2025	Partisipasi Kegiatan Haul Kramat Megu Cilik	Panitia Haul Masjid Kramat Megu Cilik	200,000.00

Penggunaan Dana CSR

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Jumlah
21	15-07-2025	CSR Acara Pengundian Tabungan Ciremaiku	Anak Yatim Piatu Kab Majalengka	500,000.00
22	21-07-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Karang Taruna Citra Remaja Kel. Munjul	250,000.00
23	23-07-2025	Partisipasi Kegiata Maulid Nabi	Komunitas Pedagang Kueh, Proposal Phbi Maulid Nabi	500,000.00
24	29-07-2025	Literasi Keuangan KC Lemahabang	Masyarakat Desa Sigong	1,414,600.00
25	01-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Rw 03 Sigendeng	300,000.00
26	06-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI BTN Pesona Sindang Laut	50,000.00
27	06-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Warga Ds Cipeujeuh Wetan Rt 009 Rw 003 Dusun 03	100,000.00
28	06-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Kec. Lemahabang	100,000.00
29	11-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Blok Ampel Dusun 02 Ds Cipeujeuh Wetan	150,000.00
30	15-08-2025	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Kelurahan Munjul	150,000.00

Penggunaan Dana CSR

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Jumlah
31	21-08-2025	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TPQ Miftahul Huda Ds Gumulung Tonggoh Tumbler 5Pcs	73,000.00
32	21-08-2025	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TPQ Miftahul Huda Ds Gumulung Tonggoh Payung 1Pcs	50,000.00
33	21-08-2025	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TK Aisyiyah Lemahabang 8Pcs Tottebag	97,600.00
34	24-08-2025	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI Desa Weru Lor	200,000.00
35	25-08-2025	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia Hut Ri Ke 80 Kelurahan Munjul	150,000.00
36	15-09-2025	Literasi Keuangan Kc Weru	Tk Sabilul Khoirot	1,960,000.00
37	22-09-2025	Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Saw	Panitia Maulid Nabi Pasar Pasalaran	300,000.00
38	09-10-2025	Partisipasi Kegiatan Khitanan Massal Desa Sutawinangun	Panitia Khitanan Massal Desa Sutawinangun	1,000,000.00
39	26-11-2025	Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Saw	Panitia Maulid Nabi Masjid Kramat Megu Ciilik	250,000.00
40	04-12-2025	Partisipasi Perayaan Natal & Paskah	PGIS Cirebon	2,000,000.00

Penggunaan Dana CSR

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Jumlah
41	04-12-2025	Partisipasi Hari Disabilitas Internasional	Dinsos Kota Cirebon	1,500,000.00
42	04-12-2025	Csr Hut Ke-18 Smk Perjuangan Bangsa	Desa Ligung (Mitra Lpk Mandiri Gakkou)	500,000.00
43	09-12-2025	Partisipasi Keg Ajang Remaja Berprestasi	Pesantren Husnul Khotimah	1,000,000.00
44	12-12-2025	Partisipasi Turnamen Minisocer	Guru Sdn 1 Lebak Mekar (Penerima: Eka Ardila)	200,000.00
TOTAL				55,076,885.00



**Pembagian CSR Ke
Panti Asuhan Ashabul
Kahfi Cirebon,
Maret 2025**

**Pembagian CSR Anak
Yatim Majalengka -
Pengundian Tabungan
Ciremaiku,
Juli 2025**



**Pembagian CSR Anak
Yatim Majalengka -
Pengundian Tabungan
Ciremaiku,
Juli 2025**



kegiatan Literasi Keuangan Guru-Guru TK Se-Kadipaten Majalengka, Mei 2025

kegiatan Literasi Keuangan SDN 01 Lebak Mekar, Februari 2025



kegiatan Literasi Keuangan SMK Wahidin, Februari 2025



kegiatan Literasi Keuangan Masyarakat Desa Sigong, Juli 2025

kegiatan Literasi Keuangan TK Sabilul Khoiroh, September 2025



Pembagian Sembako Masyarakat sekitar Kantor, Maret 2025



**Undian Tabungan Sinar Berhadiah,
Majalengka,
Januari 2025**



**Undian Tabungan Bersama Ciremaiku,
Majalengka,
Juli 2025**



**Penyerahan Hadiah Tabungan Ciremaiku,
Majalengka,
Juli 2025**



Penghargaan





TOP 100 BPR The Finance, Juni 2025



16th BPR Award, INFOBANK, Agustus 2025





Laporan Dewan Komisaris



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berdasarkan Anggaran Dasar memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat dan memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang – undangan lainnya yang berlaku secara objektif dan independen.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan usaha dengan baik sehingga BPR Triastra mampu melewati tantangan kondisi usaha dan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Direksi secara cermat juga dapat melihat berbagai peluang di tengah disrupsi dan perubahan yang terjadi di sektor usaha yang di sertai dengan eksekusi strategi yang tepat sasaran sehingga dapat memperluas ekosistem bisnisnya dengan tetap memperhatikan manajemen risiko, prinsip kehati – hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Berkaitan dengan kondisi modal BPR Triastra, para pemegang saham berkomitmen menjaga permodalan BPR sehingga permodalan perseroan menjadi kuat. Jumlah modal disetor di tahun 2025 bertambah sebesar Rp 1 milyar sehingga total modal disetor sampai tahun 2025 sebesar Rp 8 milyar.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja Direksi pada periode semester 2 tahun 2025 berdasarkan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank dengan nilai komposit 1.95 dengan peringkat komposit 2 “SEHAT” terdapat peningkatan nilai komposit jika dibandingkan penilaian pada periode semester 1 tahun 2025 dengan nilai komposit 2.55 dengan peringkat komposit 2 “SEHAT”.

Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik.

Rasio – Rasio Penting

1. CAR	:	22.52 %
2. MIAPB	:	217.07 %
3. ROA	:	3.64 %
4. BOPO	:	86.02 %
5. NIM	:	16.37 %
6. Cash Ratio	:	32.38 %
7. LDR	:	108.33 %
8. NPL gross	:	15.09 %
9. NPL Nett	:	8.08 %
10. ROE	:	19.96 %

Pencapaian laba bersih BPR Triastra tahun 2025 hampir 112% atau menjadi Rp 2.601 milyar dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang terjaga.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi – tingginya atas kinerja Direksi dalam mengelola perseroan, perseroan telah dikelola dengan baik selama tahun 2025 oleh Direksi beserta jajarannya.

Berikut ringkasan eksekutif atas penilaian kinerja Direksi berdasarkan Rencana Bisnis Bank :

Keterangan	Des 2024		Des 2025		RBB Des 2025	Pencapaian %	GAP Des 2025	Growth 2024 - 2025
	Rek	Saldo	Rek	Saldo				
Asset		92,092,572		97,046,484	97,245,546	99.80	0.20	4,953,912
Dana :		79,564,290			8VALUE			1,558,912
a. Tabungan	7,584	23,378,661	8,010	27,486,764	24,963,910	110.11	10.11	4,108,103
b. Deposito	467	40,764,650	448	40,981,690	44,238,000	92.64	7.36	217,040
c. Simpanan BPR Lain	14	8,200,000	16	9,000,000	7,200,000	125.00	25.00	800,000
d. Pinjaman d/ Bank Lai	3	7,220,979	3	5,353,182	5,248,153	102.00	2.00	(1,867,797)
Kredit :								
a. Bakidebet	3,063	74,636,647	3,001	74,169,717	82,695,780	89.69	10.31	(466,930)
b. Rp NPL	412	7,376,319	389	11,189,514	6,615,662	59.12	40.88	3,813,195
c. % NPL		9.88		15.09	8.00	53.03	46.97	5.20
Pendapatan		22,329,096		22,640,687	20,593,308	109.94	9.94	311,591
Biaya		19,725,554		19,304,899	17,631,301	109.49	9.49	(420,655)
Laba Sebelum Pajak		2,603,542		3,335,788	2,962,006	112.62	12.62	732,246
Taksiran Pajak		580,926		734,176	637,560	115.15	15.15	153,250
Laba Setelah Pajak		2,022,616		2,601,612	2,324,447	111.92	11.92	578,996

Berdasarkan data diatas Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi pengaruh kondisi perekonomian dengan baik, tercermin dari pencapaian kinerja.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi perusahaan, menilai Direksi telah menyusun strategi yang menjadi objek pengawasan oleh Dewan Komisaris dan telah dibahas setiap bulan pada rapat pengurus, antara lain :

1. Melakukan evaluasi kinerja terhadap kondisi laporan keuangan setiap bulannya dan pembahasan penerapan program APU PPT dan PPPSPM serta laporan DTTOT maupun Laporan transaksi keuangan tunai dan mencurigakan.
2. Selain pembahasan rapat di point 1, adapun agenda pembahasan yang menjadi fokus Dewan Komisaris untuk perbaikan BPR dan melakukan monitoring pengawasan terhadap operasional BPR antara lain :
 - a. Pembentukan tim eksposur kredit (rapat tanggal 10 Januari 2025)
 - b. Mengaktifkan kegiatan improvement untuk karyawan dan setiap kantor agar sesuai dengan tema RBB tahun 2025 (rapat 10 Januari 2025)
 - c. Ketentuan restrukturisasi kredit (rapat tanggal 13 Februari 2025)
 - d. Realisasi pelaksanaan kegiatan literasi & inklusi keuangan pada tanggal 19 Februari 2025 di SDN 1 Lebak Mekar dan tanggal 26 Februari 2025 di SKM Wahidin Cirebon (rapat 18 Maret 2025).
 - e. Pengajuan calon komisaris baru ke PSP (rapat 22 April 2025)
 - f. Evaluasi kinerja semester 1 semua kantor akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris dan laporan action plan kredit bermasalah (rapat 11 Juni 2025)
 - g. Pembentukan tim task force untuk penyelesaian kredit bermasalah dan diketuai oleh Direktur Bisnis (rapat 09 Juli 2025)
 - h. Penambahan modal disetor oleh pemegang saham sebesar Rp 1 milyar, imbas dari penilaian permodalan yang menurun mengacu pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengalami penurunan di semester 1 dibanding periode sebelumnya akibat dari meningkatnya NPL sehingga mengakibatkan turunnya rasio modal inti berbanding aktiva produktif bermasalah dan menyetujui usulan hapus buku inventaris dari Direksi (rapat 12 Agustus 2025)

- i. Pengaduan nasabah telah ditindak lanjuti oleh BPR karena debitur wanprestasi dan kredit dalam kondisi macet sehingga jaminan kredit yang di agunkan di BPR akan dilelang atas dasar SP 3 yang telah diberikan BPR ke debitur dan bulan September 2025 debitur telah melunasi kreditnya. Realisasi literasi & inklusi keuangan telah sesuai dengan rencana kegiatan yang disampaikan ke OJK, bulan Mei 2025 acara di SDN Cigasong Majalengka dan bulan Agustus 2025 di TK Sabilul Khoirot Kab. Cirebon (rapat tanggal 10 Oktober 2025)
- j. Terdapat 3 debitur prime yang mengakibatkan kenaikan NPL dan diupayakan dilakukan penyelesaian baik melalui penjualan agunan atau melakukan AYDA. Pembahasan remunerasi pengurus dan akan disampaikan ke PSP oleh Dewan Komisaris (rapat tanggal 21 November 2025)
- k. Progress tim task force s.d November 2025 telah melakukan penagihan baik penagihan rutin maupun pelunasan kredit dengan total setoran kredit Rp 744juta.

Tindak lanjut temuan audit OJK telah disampaikan sesuai jatuh tempo komitmen serta persetujuan RBB dan RAKB 2026 (rapat tanggal 12 Desember 2025).

1. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dan melakukan monitoring pengawasan terhadap kinerja bisnis maupun operasional BPR secara berkala, memberikan persetujuan dan/atau masukan tentang kebijakan strategi kondisi kredit dan memberikan persetujuan terhadap fasilitas kredit kepada pihak terkait.
2. Melakukan monitoring terhadap penerapan Manajemen Risiko dan penerapan Tata Kelola BPR.

Penerapan Tata Kelola BPR

BPR Triastra senantiasa menerapkan prinsip dan penerapan tata kelola (GCG) yang baik pada seluruh jenjang organisasi yang dibuktikan melalui pelaksanaan Self Assessment sesuai POJK No. 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR dan BPRS. Untuk posisi Desember 2025 memperoleh hasil dengan nilai komposit penerapan GCG BPR adalah 2 (dua) yang menunjukkan kategori “Baik”, maka atas dasar tersebut Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola dengan baik dan sehat di tahun 2025.

- i. Pengaduan nasabah telah ditindak lanjuti oleh BPR karena debitur wanprestasi dan kredit dalam kondisi macet sehingga jaminan kredit yang di agunkan di BPR akan dilelang atas dasar SP 3 yang telah diberikan BPR ke debitur dan bulan September 2025 debitur telah melunasi kreditnya. Realisasi literasi & inklusi keuangan telah sesuai dengan rencana kegiatan yang disampaikan ke OJK, bulan Mei 2025 acara di SDN Cigasong Majalengka dan bulan Agustus 2025 di TK Sabilul Khoirot Kab. Cirebon (rapat tanggal 10 Oktober 2025)
- j. Terdapat 3 debitur prime yang mengakibatkan kenaikan NPL dan diupayakan dilakukan penyelesaian baik melalui penjualan agunan atau melakukan AYDA. Pembahasan remunerasi pengurus dan akan disampaikan ke PSP oleh Dewan Komisaris (rapat tanggal 21 November 2025)
- k. Progress tim task force s.d November 2025 telah melakukan penagihan baik penagihan rutin maupun pelunasan kredit dengan total setoran kredit Rp 744juta.

Tindak lanjut temuan audit OJK telah disampaikan sesuai jatuh tempo komitmen serta persetujuan RBB dan RAKB 2026 (rapat tanggal 12 Desember 2025).

1. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dan melakukan monitoring pengawasan terhadap kinerja bisnis maupun operasional BPR secara berkala, memberikan persetujuan dan/atau masukan tentang kebijakan strategi kondisi kredit dan memberikan persetujuan terhadap fasilitas kredit kepada pihak terkait.
2. Melakukan monitoring terhadap penerapan Manajemen Risiko dan penerapan Tata Kelola BPR.

Penerapan Tata Kelola BPR

BPR Triastra senantiasa menerapkan prinsip dan penerapan tata kelola (GCG) yang baik pada seluruh jenjang organisasi yang dibuktikan melalui pelaksanaan Self Assessment sesuai POJK No. 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR dan BPRS. Untuk posisi Desember 2025 memperoleh hasil dengan nilai komposit penerapan GCG BPR adalah 2 (dua) yang menunjukkan kategori “Baik”, maka atas dasar tersebut Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola dengan baik dan sehat di tahun 2025.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Triastra juga mendorong pertumbuhan portofolio kredit dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik untuk menjaga kualitas kredit. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR serta SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank dan berdasarkan Self Assessment profil risiko BPR Triastra pada tahun 2025 dengan nilai komposit 3 “Sedang”.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan operasional dan hal ini dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun langkah – langkah untuk meminimalisir terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran lainnya. Pengendalian internal BPR dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan mengacu pada SEOJK No. 09/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern bagi BPR dan BPRS.

Salah satu faktor penting bagi BPR dalam rangka penerapan tata kelola adalah melalui penerapan kerja audit intern yang efektif, sehubungan dengan hal tersebut telah disusun Piagam Audit Internal (Audit Internal Chartered) sebagai standar minimal yang harus dipenuhi dan dipahami oleh semua BPR dan BPRS untuk mewujudkan kesamaan pemahaman mengenai pekerjaan audit internal.

Dewan Komisaris bertanggung jawab pada laporan keuangan, hasil pemeriksaan audit intern, laporan audit ekstern dari kantor akuntan publik, laporan hasil pemeriksaan umum dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kota Cirebon, termasuk penerapan APU PPT dan PPPSPM serta Pengaduan Nasabah. Dari pengawasan Dewan Komisaris menilai bahwa operasional berjalan sesuai dengan ketentuan baik intern, OJK maupun otoritas lainnya.

PENUTUP

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2025. Dewan Komisaris berupaya maksimal dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat/masukan sehingga kinerja perusahaan mengalami peningkatan secara berkelanjutan serta tetap memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders.



Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan



PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2025

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA

DAFTAR ISI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-3
LAPORAN POSISI KEUANGAN	4
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
I. Informasi Umum	8 - 9
II. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	9 - 23
III. Penjelasan Posisi Keuangan	24 - 31
IV. Penjelasan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	32 - 37
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
Lampiran 1 Laporan Kualitas Aktiva Produktif	
Lampiran 2 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Halomoan Sihite
Alamat Kantor : Jl. Dr Sudarsono No. 274 C Kesambi Kota Cirebon
Nomor Telepon : 0231 – 202907
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handi
Alamat Kantor : Jl. Dr Sudarsono No. 274 C Kesambi Kota Cirebon
Nomor Telepon : 0231 – 202907
Jabatan : Direktur Bisnis

Untuk dan atas nama **PT BPR Triastra Sejahtera** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera**.
2. Laporan keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR Triastra Sejahtera**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. f

Cirebon, 20 Februari 2026



trიაstra

Handi
Direktur Bisnis

Halomoan Sihite
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00026/2.1119/AU.8/07/0531-1/1/II/2026

Kepada Yth,
Direksi dan Komisaris
PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA, yang terdiri dari laporan posisi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut Opini Kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Chris, Hermawan



Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531

Bandung, 20 Februari 2026



00026

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3.	481,543,600	587,288,900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.	1,497,198,794	1,142,524,122
Penempatan Pada Bank Lain	5.	23,814,876,485	17,686,698,478
Kredit Yang Diberikan	6.	73,493,981,121	73,772,033,606
Aset Tetap dan Inventaris setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp 2.198.798.712 dan tahun 2024 sebesar Rp 2.180.800.460	7.	3,522,627,397	2,387,427,689
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp 156.560.402 dan tahun 2024 sebesar Rp 152.635.406	8.	10,139,599	14,064,595
Aset Pajak Tangguhan	23.c	56,975,181	-
Aset Lainnya	9.	37,866,413	718,703,913
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.	(5,868,724,157)	(4,206,169,072)
TOTAL ASET		<u>97,046,484,433</u>	<u>92,102,572,231</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	11.	471,682,215	373,766,955
Utang Bunga	12.	253,914,525	247,608,941
Utang Pajak	23.a	300,150,942	331,485,677
Simpanan	13.	68,468,454,145	64,143,311,073
Simpanan dari Bank Lain	14.	9,000,000,000	8,200,000,000
Pinjaman yang Diterima	15.	5,353,181,576	7,220,978,554
Liabilitas Imbalan Kerja	16.	48,776,648	92,789,353
Liabilitas Lainnya	17.	116,148,444	97,825,328
Jumlah		<u>84,012,308,495</u>	<u>80,707,765,881</u>
EKUITAS			
Modal Disetor	18.	8,000,000,000	7,000,000,000
Saldo Laba	19.	5,034,175,938	4,394,806,350
Jumlah		<u>13,034,175,938</u>	<u>11,394,806,350</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>97,046,484,433</u>	<u>92,102,572,231</u>

Cirebon, 20 Februari 2026

Disusun



Leny Zakiyah
Audit Internal

Direview



Handi
Direktur Bisnis

Disetujui



Halomoan Sihite
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL	20.		
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual		19,163,766,918	16,293,513,886
Provisi dan Transaksi		1,148,072,730	1,153,403,642
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>20,311,839,648</u>	<u>17,446,917,528</u>
Beban Bunga		(5,318,096,138)	(5,577,305,693)
Pendapatan Bunga (Neto)		<u>14,993,743,510</u>	<u>11,869,611,835</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		2,010,838,871	1,543,347,046
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>17,004,582,381</u>	<u>13,412,958,881</u>
BEBAN OPERASIONAL	21.		
Beban Kerugian Penurunan Nilai		3,572,892,643	744,776,491
Beban Pemasaran		227,392,800	258,858,400
Beban Penelitian dan Pengembangan		-	30,113,909
Beban Administrasi dan Umum		10,002,754,306	9,472,930,494
Beban Operasional Lainnya		79,865,438	67,256,207
Jumlah Beban Operasional		<u>13,882,905,187</u>	<u>10,573,935,501</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<u>3,121,677,194</u>	<u>2,839,023,380</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	22.		
Pendapatan Non Operasional		318,008,976	56,914,595
Beban Non Operasional		(103,897,574)	(282,395,122)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>214,111,402</u>	<u>(225,480,527)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3,335,788,596</u>	<u>2,613,542,853</u>
Beban Pajak Penghasilan	23.b		
Beban Pajak Kini		791,150,942	600,985,677
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan		(56,975,181)	-
		<u>734,175,761</u>	<u>600,985,677</u>
LABA (RUGI) NETO		<u>2,601,612,835</u>	<u>2,012,557,176</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>2,601,612,835</u>	<u>2,012,557,176</u>

Cirebon, 20 Februari 2026

Disusun

Leny Zakiyah
 Auditor Internal

Direview

Handi
 Direktur Bisnis

Disetujui

Halomoan Sihite
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
 tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba		Jumlah
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	5,000,000,000	-	2,132,249,174	1,667,914,883	8,800,164,057
Setoran Modal	2,000,000,000	-	-	-	2,000,000,000
Bonus Pengurus	-	-	-	(250,187,232)	(250,187,232)
Dividen	-	-	-	(1,084,331,907)	(1,084,331,907)
CSR	-	-	-	(83,395,744)	(83,395,744)
Pembentukan Cadangan	-	-	250,000,000	(250,000,000)	-
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	2,012,557,176	2,012,557,176
Saldo per 31 Desember 2024	7,000,000,000	-	2,382,249,174	2,012,557,176	11,394,806,350
Setoran Modal	1,000,000,000	-	-	-	1,000,000,000
Insentif Pengurus	-	-	-	(201,255,718)	(201,255,718)
Insentif Karyawan	-	-	-	(422,637,007)	(422,637,007)
Dividen	-	-	-	(1,267,911,021)	(1,267,911,021)
CSR	-	-	-	(70,439,501)	(70,439,501)
Cadangan	-	-	50,313,929	(50,313,929)	-
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	2,601,612,835	2,601,612,835
Saldo per 31 Desember 2025	8,000,000,000	-	2,432,563,103	2,601,612,835	13,034,175,938

*Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan Pendapatan Bunga	19,163,766,918	16,293,513,886
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	959,194,729	1,281,741,609
Penerimaan Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Bunga	(5,311,790,554)	(5,567,557,820)
Pendapatan Operasional Lainnya	2,010,838,871	1,543,347,046
Beban Operasional Lainnya	(79,865,438)	(67,256,207)
Beban Gaji dan Tunjangan	(7,843,575,837)	(7,280,122,835)
Beban Umum dan Administrasi	(5,950,003,931)	(3,205,296,117)
Pendapatan dan Beban Non Operasional	(214,111,402)	(225,480,527)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(331,485,677)	(179,275,474)
Penurunan/(kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penempatan pada bank lain	(6,128,178,006)	1,510,637,551
Kredit Yang Diberikan	466,930,486	(4,464,326,557)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(354,674,672)	(103,743,395)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,662,555,085	(1,463,763,646)
Aset Lainnya	680,837,500	34,362,987
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas Segera	97,915,260	35,967,792
Tabungan	4,108,103,072	3,164,483,202
Deposito	217,040,000	3,916,350,000
Simpanan dari bank lain	800,000,000	(300,000,000)
Pinjaman yang diterima	(1,867,796,978)	(5,425,408,441)
Liabilitas imbalan kerja	(44,012,705)	12,951,585
Liabilitas lain-lain	18,323,116	(6,982,656)
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	2,060,009,836	(495,858,017)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(1,153,197,960)	(5,258,199)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	(15,700,001)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(1,153,197,960)	(20,958,200)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	1,000,000,000	2,000,000,000
Cadangan Umum	(50,313,929)	(250,000,000)
Insentif Pengurus	(201,255,718)	(250,187,232)
Insentif Karyawan	(422,637,007)	-
Deviden	(1,267,911,021)	(1,084,331,907)
CSR	(70,439,501)	(83,395,744)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,012,557,176)	332,085,117
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(105,745,300)	(184,731,100)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	587,288,900	772,020,000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	481,543,600	587,288,900

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Sejarah Singkat

PT BPR Triastra Sejahtera didirikan berdasarkan akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H Nomor 36 tanggal 14 Agustus 1989 dengan nama PT BPR Dermayon. Telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor C2-8786.HT.01.01.TH'89. Dalam menjalankan usahanya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor Kep.206/KM.13/89 tentang Pemberian Izin Usaha PT BPR Dermayon pada tanggal 13 November 1989. Selanjutnya, Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sampai saat pemeriksaan yaitu berdasarkan akta perubahan dengan Nomor 37 tanggal 26 Agustus 2025 dihadapan Notaris Saleh Bafadal, S.H. berkedudukan di Cirebon, mengenai peningkatan modal PT Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera. Akta tersebut juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0229514 Tanggal 27 Agustus 2025 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

PT BPR Triastra Sejahtera telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Karawang dengan No NPWP : 01.458.082.3.426.001
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor Induk Berusaha : 9120112142209 - 20 November 2019

b. Maksud dan Tujuan

PT BPR Triastra Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

c. Lokasi Kantor

Lokasi Kantor PT BPR Triastra Sejahtera adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat	:	Jl. DR. Sudarsono No. 274C - Kota Cirebon
Kantor Cabang Majalengka	:	Jl. KH. Abdul Halim No. 2B - Kab. Majalengka
Kantor Cabang Weru	:	Jl. Raya Fatahillah Megu Cilik - Kab. Cirebon
Kantor Cabang Lemahabang	:	Jl. MT Haryono No. 54 Lemahabang - Kab. Cirebon

d. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Triastra Sejahtera per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris : Tn. Durachman

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Halomoan Sihite
- Direktur : Tn. Handi

e. Pengurus dan Pegawai Perusahaan

Jumlah pengurus dan pegawai PT BPR Triastra Sejahtera per 31 Desember 2025 berjumlah 75 (Tujuh Puluh Lima) orang yang terdiri dari 1 (Satu) orang Komisaris, 2 (Dua) orang Direksi, 52 (Lima puluh dua) orang pegawai tetap dan 20 (dua puluh) orang pegawai kontrak.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan No. 37 Tanggal 26 Agustus 2025 dihadapan Notaris Saleh Bafadal, S.H. berkedudukan di Cirebon, Serta telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0229514 Tanggal 27 Agustus 2025 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PT BPR Triastra Sejahtera. Bahwa terdapat perubahan komposisi Kepemilikan dan Modal Disetor, dari jumlah Modal Dasar Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (Sepuluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) tersebut. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan 80% (Delapan puluh persen) atau sejumlah 8.000 (Delapan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.8.000.000.000,- (Delapan Milyar rupiah) oleh para pemegang saham, dengan rincian komposisi modal per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham		
	%	lembar	Rp.
- Tn. Hiroo Prasetyo H. Tolani	54.50%	4,360	4,360,000,000
- Ny. Bhavna Kumari H. Tolani	44.70%	3,576	3,576,000,000
- Tn. Halomoan Sihite	0.50%	40	40,000,000
- Ny. Iriana Nugrahani	0.30%	24	24,000,000
Jumlah	100%	8,000	8,000,000,000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, serta memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing, rekening giro pada bank lain dan tabungan pada bank atau BPR lain dan setara kas mencakup surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- 1) Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- 2) Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

c. Kebijakan Akuntansi

- 1) Dalam hal standar akuntansi keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi dan pilihan dimaksud diatur dalam PA BPR atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maka BPR mengikuti pilihan sesuai dengan PA BPR ini atau ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Pedoman pencatatan aset keuangan menggunakan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dan Bab 12 Isu terkait Instrumen Keuangan Lain.
- 3) Penyajian laba rugi dilakukan secara komprehensif dengan pendekatan laporan tunggal agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif.
- 4) Penyajian laporan arus kas menggunakan metode langsung.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor), sebagai berikut :

- 1) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Konsep Dasar Pengukuran

- 1) Pengakuan adalah proses memasukkan ke dalam laporan keuangan, item yang memenuhi definisi aset, liabilitas, penghasilan, atau beban yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - (i) kemungkinan besar (probable) bahwa setiap manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan item tersebut akan mengalir ke atau dari BPR; dan
 - (ii) item tersebut memiliki biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal.
- 2) Pada saat pengakuan awal aset, BPR tidak perlu melakukan kapitalisasi atas pendapatan dan/atau beban pada biaya perolehan atas aset, dan dapat mengakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan, jika:
 - (i) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan tidak terkait dengan jangka waktu penempatan; atau
 - (ii) pendapatan dan/atau beban tidak dapat diatribusikan secara langsung pada penempatan dan terkait dengan jangka waktu penempatan namun besarnya tidak
- 3) Pengukuran merupakan proses untuk menentukan jumlah moneter dimana BPR mengukur aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangannya. Pengukuran melibatkan pemilihan dasar pengukuran yang diatur dalam SAK EP.
- 4) Untuk penempatan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai yang dicatat tersebut (carrying amount) dapat berbeda dengan nilai yang akan diterima pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR:
 - (i) menerima/mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan tersebut;
 - (ii) melakukan penempatan dengan suku bunga di luar suku bunga pasar; dan/atau
 - (iii) melakukan penempatan secara diskonto atau premium

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Konsep Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Aset Nonkeuangan dan Liabilitas Nonkeuangan

BPR melakukan pengukuran atas aset nonkeuangan dan liabilitas nonkeuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Biaya Historis

Aset Nonkeuangan :

- Model biaya (mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan); atau Penyajiannya Sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya; atau
- Model revaluasi (mana yang lebih rendah antara jumlah revaluasian dan jumlah terpulihkan).
Penyajiannya sebesar jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model revaluasi.

Liabilitas Nonkeuangan :

- Estimasi/ jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- Penyajiannya Estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

Nilai Wajar

- Nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- Penyajiannya Sebesar nilai wajar.

1) Pengukuran pada pengakuan awal

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya

Aset Nonkeuangan :

- (i) Sebagian besar aset nonkeuangan yang pada awalnya diakui BPR pada biaya historis, selanjutnya diukur dengan dasar pengukuran lainnya.
- (ii) SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk:
 - investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar;
 - properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan
 - aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi.

2) Liabilitas Nonkeuangan :

Kebanyakan liabilitas Nonkeuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan.

BPR melakukan pengukuran atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Pengukuran pada pengakuan awal menggunakan biaya historis
- pengukuran selanjutnya pada Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan unyuk biaya perolehan diamortisasi (amortised cost).
- Penyajiannya Sebesar biaya perolehan diamortisasi.

1) Pengukuran pada pengakuan awal

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Konsep Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Aset Nonkeuangan dan Liabilitas Nonkeuangan

2) Pengukuran Selanjutnya

- (i) BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk:
- investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan
 - saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.
 - Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari:

- jumlah saat pengakuan awal;
- dikurangi setiap pelunasan pokok;
- ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan).

f. Saling hapus

- 1) BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.

- 2) Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.

3)

Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.

g. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risikodan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

h. Kredit Yang Diberikan

- 1) Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- 2) Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh 2 (dua) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.
- 3) Kredit Channeling (penerusan kredit) :
 - (i) Kredit Channeling adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
 - (ii) Kredit Channeling tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (offbalance sheet) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pada praktiknya kredit channelling tersebut BPR tidak memiliki kewenangan memutus pemberian kredit.
- 4) Restrukturisasi Kredit :
 - (i) penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - (ii) persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - perubahan jangka waktu;
 - penurunan suku bunga Kredit;
 - penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - (iii) penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit:

- 1) 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 2) 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- 3) 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- 4) 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1) Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2) bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- 1) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 2) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 3) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 4) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 5) 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 6) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 7) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- 8) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 9) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 10) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- 11) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada point (2), (4), (5), dan (6) diatas:

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan tersebut dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- 1) agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 2) agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- 3) nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada point (7)

- 1) ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- 2) tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (Sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR).

Pengakuan dan Pengukuran

1) Penyelesaian Kredit

- (i) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
- (ii) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- (iii) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai
- (iv) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- (v) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- (vi) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

2) Proses Penyelesaian Kredit

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

3) Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

k. Kas dan Setara Kas

- 1) Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum.
- 2) Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Sebagai contoh, penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan Inventaris dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2009, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

	Aset Berwujud	Masa Manfaat	Tarif
		(Tahun)	(%)
I. Bukan Bangunan			
	Kelompok 1	4	25
	Kelompok 2	8	12,5
	Kelompok 3	16	6,25
	Kelompok 4	20	5
II. Bangunan			
	Permanen	20	5
	Kelompok 2	10	10

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1) liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2) liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

o. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif, berasal dari penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pendapatan Bunga (Lanjutan)

- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai,

sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

p. Beban Bunga

Beban Bunga yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban nonoperasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

q. Beban Pajak Penghasilan

- 1) Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.
- 2) Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.
- 3) Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) Pesangon

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:

- 1) seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

1) Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

a) BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- (i) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- (ii) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
- (iii) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

b) Apabila :

- (i) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
- (ii) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (langkah kedua);

2) Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- a) aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- b) aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

3) Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- a) BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- b) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - (i) terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual;
 - (ii) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Kriteria evaluasi penurunan nilai

1) Secara Individual

- a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (i) kinerja debitur;
 - (ii) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (iii) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (iv) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (iii) prospek usaha debitur di masa mendatang.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif

a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

- (i) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- (ii) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- (iii) lokasi geografis;
- (iv) tipe jaminan;
- (v) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- (vi) sektor

a) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Evaluasi penurunan nilai

Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (prescriptive rules/formula) tetapi juga didasarkan pada experienced credit judgment oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

1) Secara Individual

BPR menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, yaitu:

a) *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

2) Secara Individual

BPR menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) *Probability of Default (PD)*

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

b) *Loss Given Default*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan pendekatan, yaitu Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

c) *Exposure at Default (EAD)*

Exposure at Default (EAD) atau baki debet, yaitu besarnya eksposur atau risiko kredit

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$\text{Penurunan Nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$
--

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN

3. Kas	2025	2024
Merupakan saldo Kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Kas	481,543,600	587,288,900
Jumlah	481,543,600	587,288,900

Jumlah kas tersebut diatas telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp. 300.000.000 untuk asuransi Cash In Safe dan Cash In Box, serta nilai pertanggungan sebesar Rp. 8.100.000.000 untuk asuransi Cash In Transit. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup dan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2025	2024
Merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima yang berasal dari kredit yang diberikan dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Kredit Multiguna	1,064,354,208	827,647,790
- Kredit Flexi	20,193,476	34,478,072
- Kredit Kepemilikan Kendaraan	62,789,140	33,545,639
- Kredit Kolektif Pegawai	115,906,731	108,311,446
- Kredit Sertifikasi Guru	133,298,873	87,017,800
- Kredit Back to Back	939,762	1,509,419
- Kredit Karyawan Triastra	643,299	1,692,573
- Kredit Musiman	10,645,161	-
- Kredit PMI	88,428,144	48,321,383
Jumlah	1,497,198,794	1,142,524,122

5. Penempatan pada Bank Lain	2025	2024
Merupakan saldo Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Giro :		
- PT Bank Central Asia Tbk	536,126,068	1,253,772,626
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	486,759,559	442,344,969
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,609,862,430	119,063,982
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,751,136,492	789,803,787
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250,030,071	2,314,851,829
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	155,072,688	54,375,372
	6,788,987,307	4,974,212,565
Tabungan :		
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	527,655,703	1,664,476,658
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,031,012,286	368,172,597
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk	352,335,992	131,833,555
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,223,285,192	6,603,037,231
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	244,965,873
	15,134,289,173	9,012,485,914

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

		2025	2024
Deposito :	Suku Bunga		
- PT BPR Dana Mandiri Bogor	6.00%	300,000,000	-
- PT BPR Dana Agung Internusa	6.75%	500,000,000	300,000,000
- PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)	6.00 - 6.50%	750,000,000	300,000,000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	3.50%	341,600,005	400,000,000
- PT BPR Nasional Nusantara	6.50%	-	300,000,000
- PT BPR Danatama Artha Kassiti	6.75%	-	600,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 12	6.75%	-	300,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 27	6.75%	-	500,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29	6.75%	-	500,000,000
		1,891,600,005	3,700,000,000
Jumlah		23,814,876,485	17,686,698,478

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Berdasarkan Produk :

- Kredit Multiguna	43,972,568,112	43,813,906,671
- Kredit Flexi	5,970,825,335	7,021,740,605
- Kredit Kepemilikan Kendaraan	1,900,494,334	1,789,087,800
- Kredit Kolektif Pegawai	6,309,289,885	6,205,300,200
- Kredit Usaha Dagang	-	3,475,000
- Kredit Sertifikasi Guru	10,093,574,250	11,429,807,700
- Kredit Back to Back	69,834,253	125,483,500
- Kredit Karyawan Triastra	460,102,621	318,737,200
- Kredit Musiman	1,217,845,290	231,345,290
- Kredit PMI	4,175,182,100	3,697,762,700
	74,169,716,180	74,636,646,666

Rincian Berdasarkan Kolektabilitas :

- Lancar (L)	55,780,131,755	60,811,015,526
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	7,200,071,082	6,449,312,500
- Kurang Lancar (KL)	1,539,983,619	1,503,958,500
- Diragukan (D)	3,435,382,600	946,117,300
- Macet (M)	6,214,147,124	4,926,242,840
	74,169,716,180	74,636,646,666

Rincian berdasarkan pihak yang memiliki hubungan istimewa :

- Terkait	415,377,423	232,083,100
- Tidak Terkait	73,754,338,757	74,404,563,566
	74,169,716,180	74,636,646,666
- Pendapatan Provisi	(675,735,059)	(864,613,060)
Jumlah	73,493,981,121	73,772,033,606

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

8. Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
- Nilai Perolehan	166,700,001	-	-	166,700,001
- Amortisasi	(152,635,406)	(3,924,996)	-	(156,560,402)
Nilai Buku	14,064,595			10,139,599

Uraian	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
- Nilai Perolehan	151,000,000	15,700,001	-	166,700,001
- Amortisasi	(150,437,492)	(2,197,914)	-	(152,635,406)
Nilai Buku	562,508			14,064,595

9. Aset Lainnya

Merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Sewa (Gedung) Dibayar Dimuka	5,416,663	5,416,663
- Form Cetakan	27,955,150	49,830,850
- Persediaan ATK	2,394,600	1,019,000
- Persediaan Materai	2,100,000	2,260,000
- Lainnya	-	660,177,400
Jumlah	37,866,413	718,703,913

10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Merupakan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Penempatan pada Bank Lain	(74,872,108)	(28,538,464)
- Kredit yang Diberikan		
Rincian Berdasarkan Kolektabilitas :		
- Lancar (L)	(50,061,872)	(304,055,363)
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	(548,580,815)	(66,661,845)
- Kurang Lancar (KL)	(622,305,908)	(38,879,660)
- Diragukan (D)	(1,506,361,415)	(166,928,700)
- Macet (M)	(3,066,542,039)	(3,601,105,040)
Jumlah	(5,793,852,049)	(4,177,630,608)
Jumlah	(5,868,724,157)	(4,206,169,072)

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

11. Liabilitas Segera

Merupakan saldo Liabilitas Segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Titipan Asuransi Jiwa Kredit	2,330,150	2,330,150
- PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito dan Tabungan	56,279,565	55,251,937
- PPh pasal 21	147,126,741	81,006,325
- PPh pasal 23	80,000	-
- Titipan Asuransi Jiwasraya	29,523,713	47,293,317
- Titipan Angsuran	120,459,500	14,310,200
- Titipan Notaris	80,100,000	121,310,000
- BPJS Kesehatan	14,934,415	13,346,515
- Titipan KBK Karawang	-	14,058,000
- Titipan KBK Sukabumi	-	5,271,000
- Titipan KBK Garut	-	4,149,000
- Administrasi Chanelling	1,350,000	3,135,000
- Titipan KBK Ciberes	-	260,000
- Titipan Lainnya	19,498,131	12,045,511
Jumlah	471,682,215	373,766,955

12. Utang Bunga

Merupakan saldo Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Bunga Deposito	253,914,525	247,608,941
Jumlah	253,914,525	247,608,941

13. Simpanan

Merupakan saldo Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabungan :	Suku Bunga	2025	2024
- Tabungan Sinar	3.00%	14,084,334,569	11,571,803,656
- Tabunganku	4.00%	4,162,113,893	3,363,600,308
- Tabungan Smart 10 - 7	7.00%	1,661,373,825	1,429,213,560
- Tabungan Smart 12 - 7	7.00%	1,325,457,826	1,082,701,532
- Tabungan Smart 24 - 7	7.00%	1,133,959,083	892,058,206
- Tabungan Smart 36 - 7	7.00%	986,187,270	1,166,226,581
- Tabungan Smart 48 - 7	7.00%	260,230,625	535,352,827
- Tabungan Smart 60 - 7	7.00%	779,284,365	556,437,341
- Tabungan Ciremaiku	2.00%	2,814,028,444	2,412,372,010
- Tabungan Smart 60 - 9	9.00%	-	264,445,747
- Tabungan THT	5.00%	279,794,245	104,449,305
		27,486,764,145	23,378,661,073

Rincian Berdasarkan Pihak yang memiliki hubungan istimewa :

- Terkait	1,320,635,460	1,380,484,244
- Tidak Terkait	26,166,128,685	21,998,176,829
	27,486,764,145	23,378,661,073

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

13. Simpanan (Lanjutan)		2025	2024
Deposito :	Suku Bunga		
- Deposito 1 Bulan	3.75 - 6.75%	1,740,000,000	1,740,000,000
- Deposito 3 Bulan	3.00 - 6.00%	1,123,300,000	1,667,000,000
- Deposito 6 Bulan	3.25 - 6.50%	4,812,190,000	3,733,350,000
- Deposito 12 Bulan	5.00 - 7.00%	33,298,700,000	33,616,800,000
- Deposito 24 Bulan	6.25%	7,500,000	7,500,000
		40,981,690,000	40,764,650,000
Rincian Berdasarkan Pihak yang memiliki hubungan istimewa :			
- Terkait		2,380,000,000	2,293,000,000
- Tidak Terkait		38,601,690,000	38,471,650,000
		40,981,690,000	40,764,650,000
Jumlah		68,468,454,145	64,143,311,073
14. Simpanan Dari Bank Lain		2025	2024
Merupakan saldo Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Deposito :	Suku Bunga		
- Perumda BPR Kabupaten Cirebon	6.00%	500,000,000	-
- PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda)	6.00%	1,000,000,000	-
- PT BPR Cahaya Fajar	6.00%	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Ukabumi Lestari	6.75%	-	1,200,000,000
- PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)	6.00 - 6.50%	3,000,000,000	3,000,000,000
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	6.00%	500,000,000	500,000,000
- Perumda BPR Majalengka	6.50%	500,000,000	-
- PT BPR Arthia Sere	6.50%	1,500,000,000	1,500,000,000
Jumlah		9,000,000,000	8,200,000,000
Rincian Berdasarkan Jangka Waktu :			
- Deposito BPR 1 Bulan		3,500,000,000	1,500,000,000
- Deposito BPR 3 Bulan		2,500,000,000	2,700,000,000
- Deposito BPR 6 Bulan		3,000,000,000	4,000,000,000
		9,000,000,000	8,200,000,000
15. Pinjaman Yang Diterima		2025	2024
Merupakan saldo Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-	316,666,653
- PT Bank CIMB Niaga Tbk		368,562,500	2,125,000,000
- PT BPR Daya Lumbung Asia		5,069,493,843	4,880,061,884
- Provisi dan Administrasi		(84,874,767)	(100,749,983)
Jumlah		5,353,181,576	7,220,978,554

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

15. Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit dengan nomor : 002/OL/SME/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 bahwasanya PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 13/ PTK Jangka Panjang - Baru (<i>On Liquidation</i>)
Tujuan	:	Modal Kerja BPR (<i>Executing</i>)
Plafond	:	Rp. 15.000.000.000,- (Lima Belas Miliar Rupiah)
Jangka Waktu	:	72 (Tujuh Puluh Dua) bulan sejak akad
Suku Bunga	:	10,5 % (Sepuluh Koma Lima Persen) p.a floating

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Cash Collateral berupa giro Bank CIMB Niaga Sebesar 1x Angsuran dari plafond per penarikan senilai IDR 381.250.000 yang diikat secara Gadai
- Tagihan BPR kepada end user nya sebesar plafond dengan nilai pengikatan minimal sebesar Rp. 15.000.000.000 yang diikat dengan Jaminan Fidusia

PT BPR Daya Lumbung Asia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit nomor 22 tanggal 14-07-2023 (Empat Belas Juli Dua Ribu Dua Puluh Tiga), yang dibuat dihadapan Handy Novianto, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	:	Kredit Linkage
Tujuan	:	Modal Kerja BPR
Plafond	:	Rp. 5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah)
Jangka Waktu	:	48 (Empat Puluh Delapan) bulan sejak akad
Suku Bunga	:	9,5% p.a anuitas / tahun setara 5.15% flat / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Akta Perjanjian Pemberian jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) nomor 23 Tertanggal 14 Juli 2023
- Jaminan Piutang dengan Akta Jaminan Fidusia nomor 24 tertanggal 14 Juli 2023
- Cash Collateral sebesar 5% (Lima persen) dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito) (per 12 (dua belas) bulan diamortisasi sesuai baki debit).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit nomor 47 tanggal 19-05-2025 (Sembilan Belas Mei Dua Ribu Dua Puluh Lima), yang dibuat dihadapan Handy Novianto, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bandung, berikut Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit (untuk selanjutnya disebut "Syarat-Syarat Umum") sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	:	Kredit Linkage
Tujuan	:	Modal Kerja BPR
Plafond	:	Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah)
Jangka Waktu	:	36 (Tiga Puluh Enam) bulan sejak akad
Suku Bunga	:	5.39% flat / tahun setara 10% eff / tahun

Jaminan Atas Pinjaman Tersebut Berupa :

- Akta Perjanjian Pemberian jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) nomor 48 Tertanggal 19 Mei 2025
- Jaminan Piutang dengan Akta Jaminan Fidusia nomor 49 tertanggal 19 Mei 2025
- Cash Collateral sebesar 5% (Lima persen) dari plafond kredit (disimpan dalam bentuk deposito)

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

16. Liabilitas Imbalan Kerja	2025	2024
Merupakan saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Imbalan Pasca Kerja	48,776,648	92,789,353
Jumlah	48,776,648	92,789,353

PT BPR Triastra Sejahtera telah melakukan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dengan Nomor Polis : 211041623000661 pada tanggal 21 Juli 2023.

17. Liabilitas Lainnya	2025	2024
Merupakan saldo Liabilitas Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Biaya Transaksi Kredit	1,500,000	2,300,000
- Cadangan Undian Tabungan	72,786,500	69,026,000
- Lainnya	41,861,944	26,499,328
Jumlah	116,148,444	97,825,328

18. Modal Disetor	2025	2024
Merupakan saldo Modal Disetor per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	10,000,000,000	10,000,000,000
- Modal Belum Disetor	(2,000,000,000)	(3,000,000,000)
Jumlah	8,000,000,000	7,000,000,000

(Lihat Catatan 1.f)

19. Saldo Laba	2025	2024
Merupakan Saldo Laba per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
- Cadangan Umum	1,932,563,103	1,882,249,174
Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:		
- Laba (rugi) Tahun Lalu Ditahan	500,000,000	500,000,000
- Laba (rugi) Tahun Berjalan	2,601,612,835	2,012,557,176
Jumlah	5,034,175,938	4,394,806,350

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera tanggal 27 Februari 2025 terkait Pembagian laba tahun 2024, sebagai berikut:

- Cadangan Umum	50,313,929	250,000,000
- Dana CSR	70,439,501	83,395,744
- Insentif Pengurus	201,255,718	250,187,232
- Insentif Karyawan	422,637,007	-
- Dividen	1,267,911,021	1,084,331,907
Jumlah	2,012,557,176	1,667,914,883

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

20. Pendapatan Operasional

Merupakan saldo Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga, meliputi :

Bunga dari Kredit yang Diberikan

18,922,728,906

15,980,358,125

Bunga dari Antar Bank :

- Giro

50,370,888

35,830,873

- Tabungan

64,641,147

89,590,421

- Deposito

126,025,977

187,734,467

19,163,766,918

16,293,513,886

Pendapatan provisi dan transaksi :

- Provisi - Kredit

749,197,650

426,464,303

- Administrasi - Kredit

693,028,500

902,380,000

- Biaya Transaksi

(294,153,420)

(175,440,661)

1,148,072,730

1,153,403,642

Jumlah Pendapatan Bunga

20,311,839,648

17,446,917,528

Beban Bunga

Beban Bunga, meliputi :

Bunga dari Bukan Bank

- Deposito

(2,928,479,770)

(2,873,392,065)

- Tabungan

(1,124,194,021)

(1,071,874,896)

(4,052,673,791)

(3,945,266,961)

Beban Bunga Antar Bank

- Deposito

(536,105,803)

(534,747,935)

- Pinjaman yang diterima

(666,941,327)

(1,034,790,773)

(1,203,047,130)

(1,569,538,708)

- Beban Provisi Pinjaman Bank

(62,375,216)

(62,500,024)

(62,375,216)

(62,500,024)

Jumlah Beban Bunga

(5,318,096,138)

(5,577,305,693)

Jumlah Pendapatan Bunga Neto

14,993,743,510

11,869,611,835

Pendapatan Operasional Lainnya

- Kelebihan kas

20,454,113

19,693,643

- Denda Keterlambatan

283,821,030

217,241,573

- Administrasi Tabungan

125,580,500

116,167,500

- Administrasi Tabungan Pasif

5,448,000

24,364,000

- Penutupan Tabungan

20,525,008

17,561,226

- Penalti Deposito

27,314,700

20,832,500

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

20. Pendapatan Operasional (Lanjutan)	2025	2024
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Koreksi CKPN	1,418,968,430	1,037,239,663
- Angsuran Kredit WO	101,125,356	78,278,800
- Lainnya	7,601,734	11,968,141
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2,010,838,871	1,543,347,046
Jumlah Pendapatan Operasional	17,004,582,381	13,412,958,881
21. Beban Operasional	2025	2024
Merupakan saldo Beban Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
- Penempatan pada Bank Lain	116,468,967	50,187,840
- Kredit yang diberikan	3,456,423,676	694,588,651
	3,572,892,643	744,776,491
Beban Pemasaran :		
- Beban Promosi	96,078,000	80,835,100
- Beban Mitra	52,000,000	101,250,000
- Lainnya	79,314,800	76,773,300
	227,392,800	258,858,400
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	30,113,909
Beban Administrasi Umum :		
- Beban Asuransi	186,999,921	166,665,281
- Beban Tenaga Kerja	7,843,575,837	7,280,122,835
- Beban Sewa	281,035,798	290,259,587
- Beban Pajak	51,645,838	74,498,168
- Beban Penyusutan	386,242,248	328,929,343
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	154,109,846	127,703,254
- Beban Barang dan Jasa	1,099,144,818	1,204,752,026
	10,002,754,306	9,472,930,494
Beban Lain-lain :		
- Beban Iuran OJK	49,585,438	42,296,839
- Lainnya	30,280,000	24,959,368
	79,865,438	67,256,207
Jumlah Beban Operasional	13,882,905,187	10,573,935,501

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

22. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Merupakan saldo Pendapatan (Beban) Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Non Operasional :

- Laba Penjualan Aktiva Tetap & Inventaris	282,000,000	-
- Fee Asuransi	26,847,021	50,589,926
- Lainnya	9,161,955	6,324,669
	318,008,976	56,914,595

Beban Non Operasional :

- Beban Pengurusan Lainnya	(3,985,000)	(44,450,000)
- Beban Olahraga	(10,244,000)	(16,341,300)
- Beban Hut	(4,434,500)	(66,816,300)
- Lainnya	(85,234,074)	(154,787,522)
	(103,897,574)	(282,395,122)

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

214,111,402	(225,480,527)
--------------------	----------------------

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

23. Perpajakan

Merupakan saldo Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024				
a. Utang Pajak						
- PPh Pasal 25/29	300,150,942	331,485,677				
Jumlah	300,150,942	331,485,677				
b. Taksiran Pajak Penghasilan						
- Beban Pajak Kini	791,150,942	600,985,677				
- Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	(56,975,181)	-				
Jumlah	734,175,761	600,985,677				
Perhitungan PPh Pasal 25	2025					
Peredaran Bruto	22,640,687,495					
Laba (Rugi) sebelum pajak	3,335,788,596					
Koreksi Fiskal						
- Beban Jamuan	38,100,884					
- Beban Olahraga	10,244,000					
- Beban HUT	4,434,500					
- Beban Imbalan Kerja	375,000,000					
- CKPN	258,978,096					
	686,757,480					
Laba (Rugi) Setelah Pajak	4,022,546,076					
Laba (Rugi) setelah pajak dibulatkan	4,022,546,000					
<u>4,800,000,000</u>	X	4,022,546,000	=	852,810,711		
22,640,687,495						
Jumlah PKP dari pendapatan Bruto tidak dengan fasilitas						
4,022,546,000	-	852,810,711	=	3,169,735,289		
50%	x	22%	x	852,810,711	=	93,809,178
		22%	x	3,169,735,289	=	697,341,764
Beban Pajak Penghasilan				791,150,942		
Uang Muka Pajak				491,000,000		
Lebih (Kurang) Bayar Pajak				300,150,942		

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

23. Perpajakan (Lanjutan)

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Perhitungan PPh Pasal 25	2024
Peredaran Bruto	19,047,179,169
Laba (Rugi) sebelum pajak	2,613,542,853
Laba (Rugi) sebelum pajak dibulatkan	2,613,542,000
Koreksi Positif	
- Beban Jamuan	35,086,757
- Beban Imbalan Kerja	476,957,254
	512,044,011
Laba (Rugi) Setelah Pajak	3,125,586,011
$\frac{4,800,000,000}{19,047,179,169} \times 3,125,586,011 =$	787,665,865
Jumlah PKP dari pendapatan Bruto tidak dengan fasilitas	
3,125,586,011 - 787,665,865 =	2,337,920,146
50% x 22% x 787,665,865 =	86,643,245
22% x 2,337,920,146 =	514,342,432
Beban Pajak Penghasilan	600,985,677
Uang Muka Pajak	269,500,000
Lebih (Kurang) Bayar Pajak	331,485,677

c. Pajak Tangguhan

Komponen Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	2025			2025
	2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) Komprehensif Lainnya	Dikreditkan/ (Dibebankan) Laporan Laba Rugi	
CKPN	-	-	56,975,181	56,975,181
Jumlah	-	-	56,975,181	56,975,181

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. PENJELASAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

24. Komitmen dan Kontinjensi	2025	2024
Komitmen		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
c. Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
d. Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
e. Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
Kontinjensi		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3,724,340,162	2,489,618,357
b. Aset produktif yang dihapus buku	3,785,412,632	3,380,002,105
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan kontinjensi lainnya	-	-
Jumlah Kontinjensi	7,509,752,794	5,869,620,462

25. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

26. Penyelesaian Laporan Keuangan

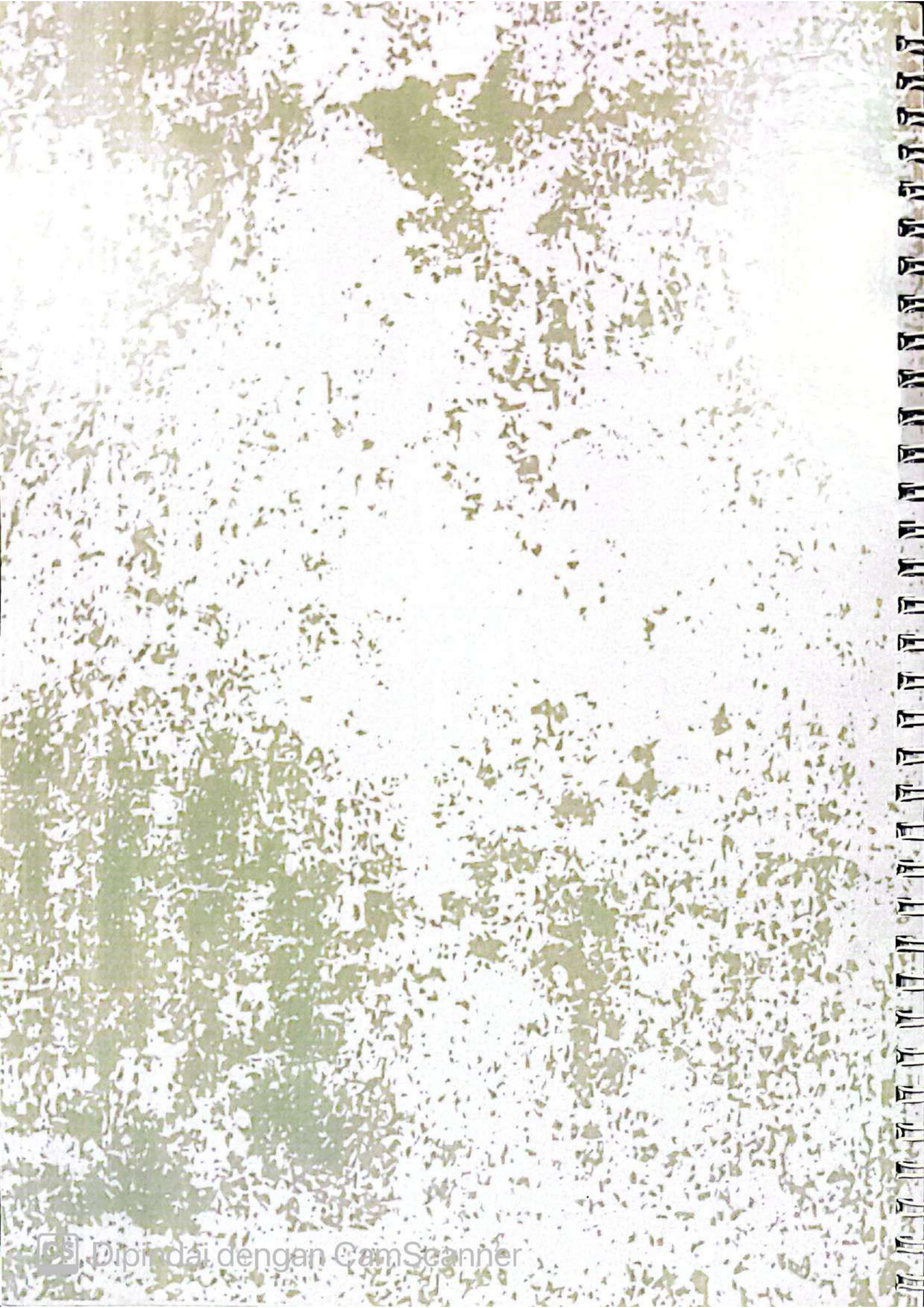
Direksi PT BPR Triastra Sejahtera bertanggung jawab atas pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2026.

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada Bank lain	23,814,876,485	-	-	-	-	23,814,876,485
						-
Kredit yang diberikan						-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Non Bank - Pihak Terkait	415,377,423	-	-	-	-	415,377,423
d. Kepada Non Bank - Pihak Tidak Terkait	55,364,754,332	7,200,071,082	1,539,983,619	3,435,382,600	6,214,147,124	73,754,338,757
Jumlah Aset Produktif	79,595,008,240	7,200,071,082	1,539,983,619	3,435,382,600	6,214,147,124	97,984,592,665
Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM						22.52%
b. CKPN						95.53%
c. NPL (neto)						8.08%
d. NPL (Gross)						15.09%
e. ROA						3.64%
f. BOPO						86.02%
g. NIM						16.37%
h. LDR						108.33%
i. Cash Ratio						32.38%

PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
BULAN DESEMBER 2025

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	8,000,000,000	100%	8,000,000,000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio	-	100%	
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	
1.1.2.4 Cadangan umum	1,932,563,103	100%	1,932,563,103
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	
1.1.2.6 Laba-laba tahun lalu	500,000,000	100%	500,000,000
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	2,601,612,835	100%	2,601,612,835
1.1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deffered tax</i>) -/-	-	100%	
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	100%	
1.1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	100%	
1.1.2.11 AYDA yang telah malampaui jangka waktu 1 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	
1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100%	
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	100%	
Sub total	13,034,175,938		
I.2 Modal Inti Tambahan	-		
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)			13,034,175,938
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	100%	
II.2 Surplus revaluasi aset tetap		100%	
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (paling tinggi 1,25% dari ATMR)	124,933,980	100%	124,933,980
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (Paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)			124,933,980
II. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			13,159,109,918
Modal Minimum (12% dari ATMR)			7,000,621,938
Kelebihan / Kekurangan Modal			6,136,432,625
CAR			22.52%
Rasio Modal Inti			22.30%



PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan ini kami buat, untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Cirebon, 31 Maret 2026
PT BPR Triastra Sejahtera



Halomoan Sihite
Direktur Utama



Handi
Direktur Bisnis

Mengetahui



Durachman
Komisaris Utama

BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN

Setelah membaca, mempelajari dan mendapat penjelasan dari Direksi PT BPR Triastra Sejahtera dengan ini kami Pemegang Saham menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggung-jawaban Direksi untuk tahun buku 2025.

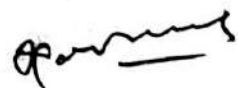
Cirebon, 07 April 2026
Pemegang Saham



(Hiroo Prasetyo H Tolani)



(Bhavna Kumari H Tolani)



(Halomoan Sihite)



**LAPORAN PENGENDALIAN
INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN
INTEGRITAS PELAPORAN
KEUANGAN BANK**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 2025
Nama BPR : PT BPR Triastra Sejahtera
Alamat : Jl. Dr. Sudarsono No. 274 C
Nomor Telepon : 0231 - 202907
Modal Inti : 13.034.175.938
Total Aset : 94.046.484.433

PT BPR Triastra Sejahtera melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera** bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Triastra Sejahtera melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

Informasi Umum	
Nama Perseroan	PT BPR TRIASTRA SEJAHTERA
Kepemilikan	1. Hiroo Prasetyo H Tolani
	2. Bhavna Kumari H Tolani
	3. Halomoan Sihite
	4. Iriana Nugrahani
No Akta Pendirian	Akta No. 36 dibuat dihadapan Notaris Rukmasanti Hardjasanti, S.H Tanggal 14 Agustus 1989
Akuisisi	Akta No. 26 Dibuat dihadapan notaris Suhartono Hakim, S.H tanggal 22 Mei 2001
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	Akta No. 37 dibuat dihadapan Notaris Saleh Bafadal, S.H tanggal 26 Agustus 2025
Nomor Pengesahan dari Instansi Terkait	AHU-AH.01.03-0229514
Tanggal Pengesahan	27 Agustus 2025
Modal Dasar	Rp 10.000.000.000,00,- (sepuluh miliar rupiah)
Modal Setor	Rp 8.000.000.000,00,- (delapan miliar rupiah)
Dewan Komisaris	Durachman (Komisaris Utama)
Direksi	1. Halomoan Sihite (Direktur Utama)
	2. Handi (Direktur Bisnis)
Kantor Pusat	Jl. DR. Sudarsono No. 274 C Kota Cirebon
	Tlpn : (0231) 202907
	Email : pusat@bprtriasra.id
	Website : www.bprtriasra.id
Kantor Cabang	Cabang Majalengka
	Cabang Weru
	Cabang Lemahabang

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Laporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	31 Desember
2	Total Nilai	23
3	Jumlah Indikator	13
4	Rata-rata Nilai	1.77
5	Peringkat Self Assessment	2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka **PT BPR Triastra Sejahtera** konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.

5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal **PT BPR Triastra Sejahtera** berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya **PT BPR Triastra Sejahtera** hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera** disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada **PT BPR Triastra Sejahtera** telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan **PT BPR Triastra Sejahtera**.

Cirebon, 30 April 2026
PT BPR Triastra Sejahtera

Dewan Komisaris



Durachman

Komisaris Utama



bpr triastra



Halomoan Sihite

Direktur Utama

Direksi



H a n d i

Direktur Bisnis

Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI
PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Nama BPR : PT. BPR Triastra Sejahtera
 Alamat : Jl. Dr. Sudarsono No. 274 Cirebon
 Nomor Telepon : 0231-202907
 Modal Inti : 13.034.175.938
 Total Aset : 97.046.484.433

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<p>K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank", pada BPR indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank", dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank Umum, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			individu pegawai, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		23	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.77	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.		terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, regulasi, terjadinya nggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperhatikan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komitmen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.		pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			<p>pengecahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
<p>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</p>			
4	<p>K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
6	<p>K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>

C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		69
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.86
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)

Analisa dan Kesimpulan
<p>Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.</p>

Cirebon, 30 April 2026

Dewan Komisaris



Durachman

Komisaris Utama

Direksi




Halomoan Sihite

Direktur Utama



H a n d i

Direktur Bisnis

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022	2
STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	3
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	4
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Ekonomi	4
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Lingkungan Hidup	4
Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Sosial	4
PROFIL PERUSAHAAN.....	5
Informasi Umum Perusahaan.....	5
Visi dan Misi	5
Skala Usaha	5
Jumlah Pegawai	6
Kepemilikan Saham	6
Produk, Layanan Kegiatan Usaha	7
Keanggotaan Pada Asosiasi	7
Perubahan Yang Bersifat Signifikan	7
PENJELASAN DIREKSI	8
Merespon Tantangan dalam strategi keberlanjutan	9
Nilai Keberlanjutan.....	9
Respon terhadap isu terkait penerapan keuangan Berkelanjutan.....	9
Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan	9
Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Prestasi dan Tantangan	10
Strategi pencapaian target	10
Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
Pemanfaatan Peluang	10
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	11
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	11
Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
Peranan Pemangku Kepentingan	12
Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
KINERJA BERKELANJUTAN	13
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan	13
Kinerja Berkelanjutan - Ekonomi	13
Kinerja Berkelanjutan – Sosial	13
Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	13
Aspek Ketenagakerjaan	14
Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional	14
Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	14
Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	14
Aspek Masyarakat	15
Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional	15
TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	15
Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti	15
Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup	15
Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan.....	15
Penggunaan Energi	15
Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	15

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN
BERKELANJUTAN 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TRIASTRA SEJAHTERA**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan sesuai dengan POJK nomor 51/POJK/03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

Cirebon, 30 April 2026

Dewan Komisaris

Direksi



Durachman
Komisaris



Halomoan Sihite
Direktur Utama



H a n d i
Direktur Bisnis

STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera (selanjutnya disebut **BPR TRIASTRA**) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi **BPR TRIASTRA** dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. **BPR TRIASTRA** mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

1. Ekonomi

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi ke butuhan nasabah.

2. Sosial

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

3. Lingkungan

Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	Juta Rp	22.323	19.166	19.029
Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	73.494	74.637	70.172
Asset	Juta Rp	97.046	92.103	87.949
Nasabah	Rekening	7.069	7.056	6.852
Laba Rugi	Juta Rp	2.601	2.013	1.668

Kinerja Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	Juta Rp	69.41	70.18	59.84
Penggunaan Air	Juta Rp	3.63	6.66	10.67

Kinerja Sosial

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Penyaluran CSR	Juta Rp	55.08	78.17	63.56

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera
Nama Inisial	BPR Triastra
Bidang Usaha	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	Jalan Dr. Sudarsono No. 274 C Kesambi Kota Cirebon
Nomor Telepon	(0231) 202907
Situs Web	https://bprtrიაstra.id/
Jaringan Kantor	3 Kantor Cabang

VISI KAMI

*Menjadi Bank Perekonomian Rakyat
Yang Handal dan Terpercaya*

Handal

BPR Triastra berkomitmen penuh untuk meningkatkan pelayanan, rasa aman serta kepastian bagi seluruh stakeholder

Terpercaya

BPR Triastra memiliki landasan kinerja keuangan yang sehat dan didukung oleh operasional perbankan yang memperhatikan manajemen resiko dan tata kelola bank yang baik (GCG).

Kami berkomitmen penuh dalam menjalankan usaha secara baik dan dapat dipercayai oleh seluruh stakeholder.

MISI KAMI

- 01 Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah
- 02 Mengembangkan SDM yang unggul dan inovatif
- 03 Meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah, karyawan, pengurus, dan pemegang saham







SKALA USAHA

URAIAN	SATUAN	2024
Aset	Juta Rp	97.046
Total Kredit	Juta Rp	73.494
Simpanan Dana Pihak ketiga	Juta Rp	68.468

JARINGAN PELAYANAN KANTOR



Kantor Pusat

-  Jl. DR. Sudarsono No. 274 C Kota Cirebon
-  +62 811-2223-9000
-  pusat@bprtriasra.id
-  bprtriasra
-  bprtriasra.id
-  bprtriasra

Kantor Cabang

Majalengka

-  Jl. KH. Abdul Halim No. 2B Munjul Kab. Majalengka
-  +62 823-2070-2114
-  majalengka@bprtriasra.id

Weru

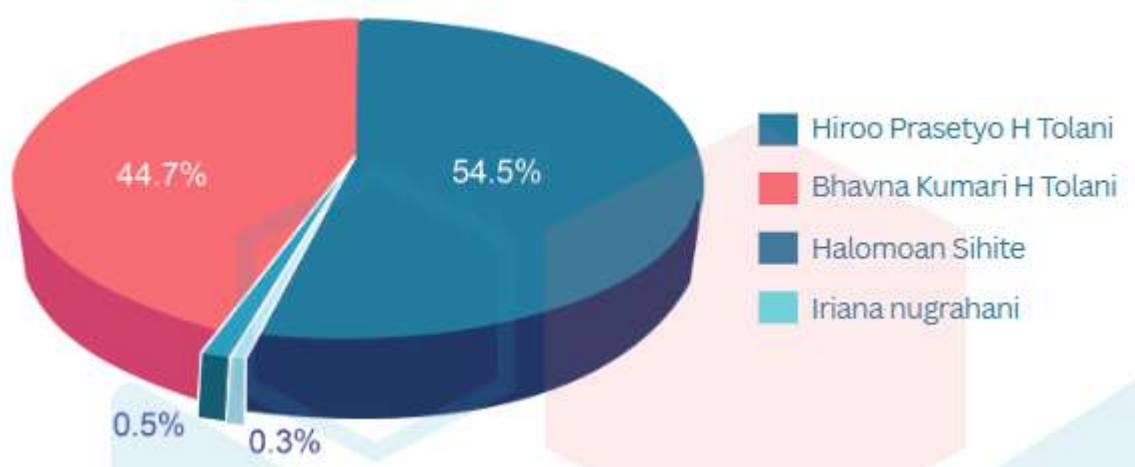
-  Jl. Raya Fatahillah Megu Cilik Kab. Cirebon
-  +62 823-1782-4800
-  weru@bprtriasra.id

Lemahabang

-  Jl. MT Haryono No.16 Lemahabang Kab. Cirebon
-  +62 821-1548-3528
-  lemahabang@bprtriasra.id

KEPEMILIKAN SAHAM

No	Nama	Lembar	Nominal	%
1	Hiroo Prasetyo H Tolani	4,360	Rp4,360,000,000	54.50
2	Bhavna Kumari H Tolani	3,576	Rp3,576,000,000	44.70
3	Halomoan Sihite	40	Rp40,000,000	0.50
4	Iriana Nugrahani	24	Rp24,000,000	0.30



KOMPOSISI KARYAWAN

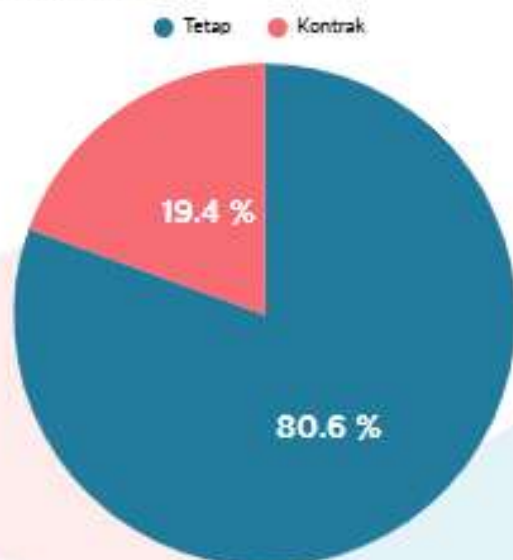
Berdasarkan Status Kepegawaian

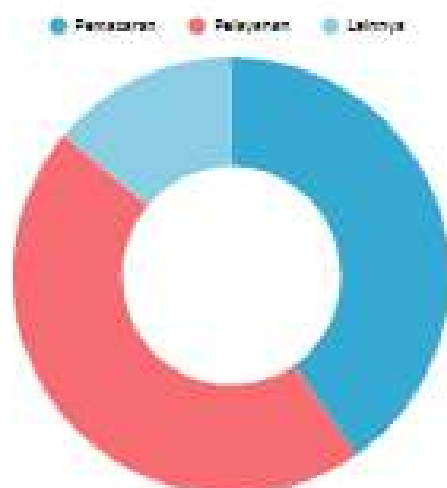
Keterangan	Jumlah
Pegawai Tetap	58
Pegawai Kontrak	14

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi.

Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.

Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap





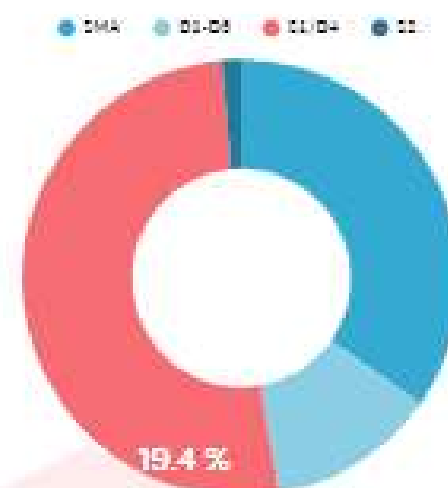
Keterangan	Jumlah
Pemasaran	29
Pelayanan	33
Lainnya	10

Komposisi pegawai di BPR Triastra masih didominasi dengan petugas pelayanan, hal disebabkan tingginya turn over pegawai pemasaran dan disisi lain perekrutan karyawan penggantinya belum maksimal.

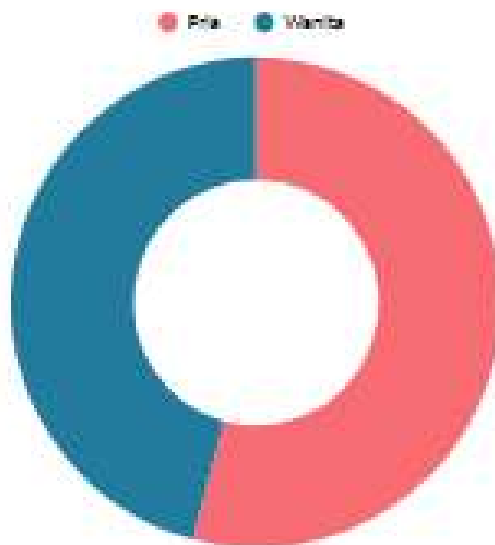
Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah
SMA	25
D1-D3	9
S1/D4	37
S2	1

Sesuai visi BPR yaitu menjadi BPR yang Handal dan Terpercaya, BPR Triastra memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BPR Triastra sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan S1/D4 sebesar 51.4 % kemudian baru SMA sebanyak 34.7 %.



Berdasarkan Jenis Kelamin

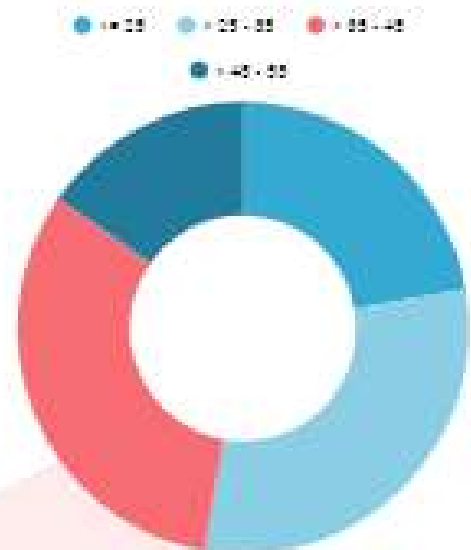


Keterangan	Jumlah
Pria	39
Wanita	33

BPR Triastra memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik Pria maupun Wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah
<= 25	16
> 25 - 35	22
> 35 - 45	23
> 45 - 55	11
> 55	0



Karyawan BPR Triastra didominasi dengan usia dibawah 35 tahun yaitu sebanyak 52 %.

PRODUK, LAYANAN KEGIATAN USAHA

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit	Layanan Jasa
<ul style="list-style-type: none"> • Tabungan Tabungan Sinar Tabungan Ku Tabungan Smart Tabungan Ciremaku Tabungan Hari Tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit <ul style="list-style-type: none"> Kredit Multiguna Kredit Flexi Kredit Kepemilikan Kendaraan bermotor Kredit Kolektif Pegawai Kredit Usaha Dagang Kredit Sertifikasi Kredit Back To Back Kredit Karyawan Kredit Berjangka Kredit PMI 	<ul style="list-style-type: none"> • Payment Poin • Penerimaan angsuran via indomaret • Virtual account Bank Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Deposito Deposito Sejahtera 		

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2025, terdapat penambahan modal disetor sejumlah Rp. 1 Miliar, sehingga total modal disetor perseroan adalah menjadi Rp. 8 Miliar dari modal dasar sebesar Rp. 10 Miliar.

“BPR TRIASTRA berupaya untuk menjadi bagian dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan”

Pentingnya peran sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di tahun 2025. Oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggungjawab. **BPR TRIASTRA** sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik.

Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (*Sustainable Development Goals*) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. **BPR TRIASTRA** sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha **BPR TRIASTRA** sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. **BPR TRIASTRA** telah mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui produk – produk kreditnya seperti kredit Multiguna, Kredit Flexi, Kredit Usaha Dagang.

Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Selain itu, **BPR TRIASTRA** juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. **BPR TRIASTRA** mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi secara signifikan. **BPR TRIASTRA** sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi **BPR TRIASTRA**.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha **BPR TRIASTRA**, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuanganberkelanjutan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Triastra tetap menunjukkan komitmen dan kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2025 **BPR TRIASTRA** berupaya untuk meningkatkan pemberian kredit pada sektor UMKM.
- Di bidang Lingkungan, selalu berusaha untuk mengurangi biaya pemakaian air dan listrik.
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, **BPR TRIASTRA** menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di daerahkantor **BPR TRIASTRA**.

Prestasi dan Tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai **BPR TRIASTRA** yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal **BPR TRIASTRA** yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan yang bukan kertas.

Dalam upaya mengurangi sampah / limbah plastik BPR juga telah membuat kebijakan untuk menghilangkan / mengurangi konsumsi air mineral dalam kemasan (botol / gelas).

Tahun 2025 merupakan tahun kedua **BPR TRIASTRA** menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnyapemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini, **BPR TRIASTRA** menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. **BPR TRIASTRA** memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, **BPR TRIASTRA** terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan **BPR TRIASTRA** didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat .

Hingga saat ini, **BPR TRIASTRA** belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan **BPR TRIASTRA** telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi **BPR TRIASTRA**.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR TRIASTRA meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan selama tahun 2025 BPR belum melakukan pelatihan, direncanakan pelatihan akan dilakukan di tahun 2026, yaitu

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR TRIASTRA melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, **BPR TRIASTRA** mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, **BPR TRIASTRA** juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
3. **BPR TRIASTRA** melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital.

Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja **BPR TRIASTRA**. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun demikian, **BPR TRIASTRA** mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta rp):

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	Juta Rp	22.323	19.166	19.029
Kredit Yang Diberikan	Juta Rp	73.494	74.637	70.172
Asset	Juta Rp	97.046	92.103	87.949
Nasabah	Rekening	7.069	7.056	6.852
Laba Rugi	Juta Rp	2.601	2.013	1.668

Kinerja Keberlanjutan – Sosial

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BPR TRIASTRA berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. penyampaian informasi melalui berbagai media.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan;
 - dan b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang.

Aspek Ketenagakerjaan

BPR TRIASTRA berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pembedaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di **BPR TRIASTRA** masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang **BPR TRIASTRA**.

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

BPR TRIASTRA menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Setiap lantai pada gedung kantor **BPR TRIASTRA** sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
2. Menerapkan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank
3. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

BPR TRIASTRA senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan.

Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun *virtual*. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

Aspek Masyarakat

Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2025, **BPR TRIASTRA** tercatat memiliki 1 kantor pusat, dan 3 kantor cabang yang tersebar di Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka.

BPR TRIASTRA berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

BPR TRIASTRA telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerimapengaduan nasabah dengan datang langsung ke kantor cabang.

Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dengan batas waktu 2 hari kerja dan maksimal 14 hari kerja. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah Pengaduan	3	0	0
Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklanjuti	3	0	0

TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, **BPR TRIASTRA** membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BPR TRIASTRA belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dannon kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor **BPR TRIASTRA**.

Penggunaan energi

BPR TRIASTRA mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarianlingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

1. Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Mengatur jadwal operasional AC, lampu secara bertahap;
2. Menghemat penggunaan air.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.



LAPORAN PENERAPAN **TATA KELOLA** TAHUN 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Triastra Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Dr. Sudarsono No. 274 C Kesambi Cirebon
Nomor Telepon	0231-202907
Penjelasan Umum	<p>Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. BPR Triastra diharapkan terus menunjukkan transparansi keuangan dan non keuangan sebagai acuan untuk para stakeholder dan menjaga kepercayaan dari semua pihak adapun Prinsip yang harus dijaga seperti; 1. Transparansi: Keterbukaan dalam pengelolaan dan pengungkapan informasi. 2. Akuntabilitas: Pertanggungjawaban dalam pengelolaan BPR. 3. Kepatuhan: Mematuhi peraturan dan standar OJK. 4. Kemandirian: Menghindari konflik kepentingan. 5. Kesadaran Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	<p>Peringkat komposit berdasarkan hasil penilaian sendiri tata kelola adalah BAIK, hal ini tercermin dari penilaian ke 12 faktor yang sebagian besar bernilai sangat baik. Beberapa hal positif yang menjadi acuan adalah komposisi dan persyaratan pemegang saham telah sesuai dengan ketentuan. Dewan Direksi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan independen. dewan komisaris juga telah melakukan tugas tanggung jawabnya sesuai ketentuan. serta pejabat eksekutif terkait audit internal serta kepatuhan dan manajemen risiko juga telah melaksanakan tugasnya walaupun belum optimal. benturan kepentingan juga telah dihindari. namun beberapa hal yang menjadi catatan adalah terkait komposisi dewan komisaris terkait pengunduran salah satu komisaris menjadi hal yang harus dipenuhi dalam waktu dekat. terkait benturan kepentingan khususnya sewa kantor terhadap PSP telah dilakukan mitigasi sehingga tidak menimbulkan keuntungan sepihak kepada PSP. Terkait hasil temuan audit juga menjadi perhatian BPR sehingga diharapkan tidak ada lagi pelanggaran terhadap ketentuan yang ada. kebijakan remunerasi pengurus juga belum dibuat sehingga menjadi perhatian untuk dapat diakomodir pada semester 1 tahun depan.</p>

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Halomoan Sihite	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Sebagai Direktur utama dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Bertanggung jawab atas operasional BPR serta pengembangan SDM BPR serta bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan.
Handi	Direktur	Direktur Bisnis yang bertanggung jawab dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Membuat Action Plan sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris khususnya untuk mengantisipasi kenaikan NPL serta melakukan monitoring atas pelaksanaan action plan tersebut. Menyesuaikan Struktur organisasi serta melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan² yang secara rutin dilakukan baik secara internal maupun mengikutsertakan SDM dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal seperti Perbarindo Komisariat Cirebon atau bekerjasama dengan penyedia jasa pengembangan SDM. Melakukan Rotasi dan Promosi SDM. Memberlakukan program KPI untuk setiap karyawan dalam penilaian kinerja.

Keterangan

-

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Durachman	Komisaris Utama	sbg komisaris utama

Rekomendasi kepada Direksi

Menindaklanjuti trend kenaikan NPL maka direkomendasikan kepada Direksi untuk membuat action plan kredit bermasalah, pembentukan tim taskforce untuk penanganan kredit bermasalah, usulan kegiatan improvementserta melakukan penerapan KPI secara menyeluruh kepada semua karyawan. Membuat ringkasan rencana kerja 5 tahunan sebagai dasar pembuatan RBB tahun 2026

Keterangan

-

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

BPR Tidak Memiliki Komite

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Tidak Memiliki Komite

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Halomoan Sihite	40.000.000,00	0,50	35.000.000,00	0,50
Handi				
Anggota Dewan Komisaris				
Durachman				

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Direktur utama memiliki saham di BPR Triastra sebesar 0.5%

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Direksi dan dewan komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			
DURACHMAN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HIROO PRASETYO H TOLANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
BHAVNA KUMARI H TOLANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
IRIANA NUGRAHANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keuangan antara sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham pada BPR.

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			
DURACHMAN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HIROO PRASETYO H TOLANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
BHAVNA KUMARI H TOLANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HALOMOAN SIHITE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
IRIANA NUGRAHANI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham pada BPR

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	837.024.000	1	248.052.000
Tunjangan	2	222.363.910	1	65.466.884
Tantiem	2	155.247.370	1	46.008.348
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	174.380.000	0	41.342.000
Total Remunerasi		1.389.015.280		400.869.232
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	1	7.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	2	14.400.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	182.561.048	1	57.687.000
Total Fasilitas Lain		203.961.048		57.687.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.592.976.328		458.556.232

Berdasarkan RUPS pengurus mendapatkan gaji dan tunjangan seperti Tunjangan hari raya, Tunjangan Cuti (khusus Direksi) serta tunjangan transport (khusus Direktur Bisnis karena tidak mengambil fasilitas kendaraan dinas untuk 2 bulan Januari - Februari selanjutnya), Asuransi kesehatan (khusus direksi) dan asuransi purna tugas. serta bonus atau tantiem atas laba tahun 2024.

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,70
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,40
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,10
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,97
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,08

Rasio Gaji tertinggi dan terendah

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
10-01-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Desember 2024, 2. Tim eksposur kredit, 3. Rencana pelaksanaan Kick off RBB 2025, 4. Peretujuan penggunaan jasa design interior terkait renovasi gedung kantor pusat, 5. Perubahan Struktur Organisasi dengan memisahkan kantor pusat menjadi Kantor Pusat Non Operasional dan Kantor Pusat Operasional guna lebih mengefektifkan pengawasan dan memperjelas alur pertanggungjawaban kinerja kantor pusat, 6. Rencana Aktivitas improvement tahun 2025 dan 7. Penerapan program APU PPT di bulan Desember 2024 terutama dalam pelaporan Nihil terkait DTTOT dan Daftar terduga JUDOL serta transaksi CTR dan STR.
13-02-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Januari 2025, 2. Pembentukan tim eksposur kredit di Bulan Februari 2025 serta penundaan rencana renovasi kantor. 3. Persiapan RUPS Tahunan, 4. Penyampaian action plan kredit bermasalah, 5. Ketentuan restrukturisasi kredit, 6. Penerapan program APU PPT di bulan Januari 2025 terutama dalam pelaporan Nihil terkait DTTOT dan Daftar terduga JUDOL serta transaksi CTR dan STR.
18-03-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Februari 2025, 2. Rencana pembuatan kebijakan Remunerasi dan nominasi serta KPI pengurus, 3. Kegiatan improvement 2025, 4. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Februari 2025 terutama dalam pelaporan Nihil terkait DTTOT dan Daftar terduga JUDOL serta transaksi CTR dan STR. dan 5. Realisasi pelaksanaan acara Literasi & Inklusi Keuangan telah dilaksanakan sesuai rencana, yaitu tanggal 19 Februari 2025 bertempat di SDN 1 Lebak Mekar Kec. Gregeg dengan tema Guru Hebat, Keuangan Sehat Tips Finansial di Era Digital dan tanggal 26 Februari 2025 di SMK Wahidin Cirebon dengan tema Digital Money Bijak Menggunakan Uang di Era Cashless.
22-04-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Maret 2025 2. Pembahasan Draft Remunerasi dan Nominasi serta KPI pengurus 3. Kegiatan improvement, 4. Pengajuan calon Komisaris BPR, 5. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Maret 2025
14-05-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi April 2025, 2. Draft Remunerasi dan KPI pengurus, 3. Action plan kredit bermasalah, 4. Rencana relokasi KC Majalengka, 5. Pengajuan calon Komisaris ke OJK, 6. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan April 2025
11-06-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Mei 2025, 2. Pembahasan Draft Remunerasi dan Nominasi pengurus serta KPI Pengurus, 3. Action plan kredit bermasalah, 4. Evaluasi semester 1 per kantor cabang. 5. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Mei 2025
09-07-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Juni 2025, 2. Realisasi Action plan kredit bermasalah, 3. Pembentukan tim task force, 4. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Juni 2025, serta pelaporan terkait sipesat, sipendar dan pelatihan inhouse training terkait APU PPT PPPSPM yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
12-08-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Juli 2025, 2. Realisasi Action plan kredit bermasalah, 3. Pembahasan tingkat kesehatan bank semester 1 tahun 2025 dan profil risiko semester 1 tahun 2025, 4. Rencana Penambahan modal oleh pesaham sejumlah Rp. 1 Miliar, 5. Hapus buku inventaris, 6. Rotasi Kasie Bisnis KPO dan KC Lemahabang, 7. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Juli 2025
17-09-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Agustus 2025, 2. Action plan kredit bermasalah, 3. Langkah menurunkan NPL, 4. Strategi meningkatkan laba perusahaan, 5. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Agustus 2025
10-10-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi September 2025, 2. Action plan kredit bermasalah, 3. Langkah menurunkan NPL, 4. Pembahasan draft remunerasi dan nominasi pengurus, 5. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan September 2025, 6. Penerapan program Pelindungan dan Pengaduan Nasabah, 7. Realisasi pelaksanaan acara Literasi & Inklusi Keuangan
21-11-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi Oktober 2025, 2. Upaya penurunan NPL, 3. Draft remunerasi dan kebijakan tata cara penggunaan laba dan pembagian deviden, 4. Pembahasan RBB 2026, 5. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan Oktober 2025
12-12-2025	3	Rapat Pengurus dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direksi dengan agenda pembahasan 1. Presentasi evaluasi kinerja perusahaan s.d posisi November 2025, 2. Progress tim task force 3. Tindak lanjut pengajuan Kebijakan remunerasi dari PSP, 4. Persetujuan RBB dan RAKB 2026, 5. Rencana Kick off 2026, 6. Tindak lanjut komitmen audit OJK tentang Aset Lain Rumah Pilang, 7. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 31 Desember 2025, 8. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bulan November 2025.

Rapat dewan komisaris telah diadakan sesuai ketentuan dan dihadiri oleh 100 % dewan komisaris.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Durachman	12	0	100,00

Dewan komisaris hadir 100 % dalam setiap rapat yang ada

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	1	0	0	1
Telah Diselesaikan		0		0		0		1
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama tahun 2025 terdapat 1 kejadian fraud yang dilakukan oleh pegawai tidak tetap namun telah diselesaikan.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tahun 2025 tidak terdapat Permasalahan hukum yang dihadapi BPR.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Hiroo Prasetyo H Tolani	Pemegang Saham Pengendali	Halomoan Sihite	Direktur Utama	Sewa Gedung	65	Nilai Sewa Wajar sesuai harga pasar
Bhavna Kumari H Tolani	Pemegang Saham Pengendali	Halomoan Sihite	Direktur Utama	Sewa Gedung	192	Nilai Sewa Wajar sesuai harga pasar

Terdapat benturan kepentingan namun nilai transaksi masih wajar dan tidak memberikan keuntungan lebih kepada salah satu pihak.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
02-03-2025	01	Partisipasi Expo SMPN 6 Cirebon	SMPN 6 Cirebon	500.000
17-02-2025	01	Partisipasi Acara Lailatur Akrim	Ponpes Al-Khairiyah, Watu Belah	1.000.000
21-02-2025	01	Literasi Keuangan KC Lemahabang	SDN 1 Lebak Mekar	1.585.400
27-02-2025	01	Literasi Keuangan Kantor Pusat	SMK Wahidin	2.167.500
17-03-2025	01	Partisipasi Pengamanan Menjelang Idul Fitri	Polsek Weru	100.000
18-03-2025	01	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Weru	6.000.000
18-03-2025	01	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Lemahabang	5.820.000
18-03-2025	01	Sumbangan Paket Buku Dan Alat Tulis	Panti Asuhan Ashabul Kahfi Cirebon	4.997.185
19-03-2025	01	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Pusat	5.770.000
19-03-2025	01	Paket Sembako & Takjil 2025	Masyarakat Sekitar Kantor Majalengka	5.760.600
19-03-2025	01	THR Petugas Sampah,Ronda	Rw 03 Sigendeng	300.000
24-03-2025	01	Sumbangan Ke Panti Asuhan	Panti Asuhan Ashabul Kahfi Cirebon	2.000.000
24-03-2025	01	CSR - Paket Sembako	Rw 03 Sigendeng	295.500
26-03-2025	01	Partisipasi Pemberian THR Linmas	Linmas Desa Megu Cilik	200.000
24-04-2025	01	Partisipasi Sponsor Pensi BPK Penabur	SMA BPK Penabur Kota Cirebon	1.000.000
05-07-2025	01	Partisipasi Gema Muharam	Panitia Gema Muharam Masjid Nurul Karomah Megu Cilik	500.000
15-05-2025	01	Literasi Keuangan KC Majalengka	Guru TK sekecamatan Kadipaten Majalengka	1.959.000

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
18-06-2025	01	Partisipasi Hari Jadi Kota Cirebon	Panitia Hari Jadi Kota Cirebon	1.294.000
24-06-2025	01	Literasi Keuangan Kantor Pusat	Warga Sunyaragi - Kota Cirebon	832.500
07-04-2025	01	Partisipasi Kegiatan Haul Kramat Megu Cilik	Panitia Haul Masjid Kramat Megu Cilik	200.000
15-07-2025	01	CSR Acara Pengundian Tabungan Ciremaiku	Anak Yatim Piatu Kab Majalengka	500.000
21-07-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Karang Taruna Citra Remaja Kel. Munjul	250.000
23-07-2025	01	Partisipasi Keqiata Maulid Nabi	Komunitas Pedagang Kueh, Proposal Phbi Maulid Nabi	500.000
29-07-2025	01	Literasi Keuangan KC Lemahabang	Masyarakat Desa Sigong	1.414.600
08-01-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Rw 03 Sigendeng	300.000
08-06-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI BTN Pesona Sindang Laut	50.000
08-06-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Warga Ds Cipeujeuh Wetan Rt 009 Rw 003 Dusun 03	100.000
08-06-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Kec. Lemahabang	100.000
08-11-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Blok Ampel Dusun 02 Ds Cipeujeuh Wetan	150.000
15-08-2025	01	Partisipasi Hut RI Ke 80	Panitia HUT RI Kelurahan Munjul	150.000
21-08-2025	01	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TPQ Miftahul Huda Ds Gumulung Tonggoh Tumbler 5Pcs	73.000
21-08-2025	01	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TPQ Miftahul Huda Ds Gumulung Tonggoh Payung 1Pcs	50.000
21-08-2025	01	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI TK Aisyiyah Lemahabang 8Pcs Tottebag	97.600
24-08-2025	01	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia HUT RI Desa Weru Lor	200.000
25-08-2025	01	Partisipasi Hut Ri Ke 80	Panitia Hut Ri Ke 80 Kelurahan Munjul	150.000

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
15-09-2025	01	Literasi Keuangan Kc Weru	Tk Sabilul Khoirot	1.960.000
22-09-2025	01	Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Saw	Panitia Maulid Nabi Pasar Pasalaran	300.000
10-09-2025	01	Partisipasi Kegiatan Khitanan Massal Desa Sutawinangun	Panitia Khitanan Massal Desa Sutawinangun	1.000.000
26-11-2025	01	Partisipasi Kegiatan Maulid Nabi Saw	Panitia Maulid Nabi Masjid Kramat Megu Ciilik	250.000
12-04-2025	01	Partisipasi Perayaan Natal & Paskah	PGIS Cirebon	2.000.000
12-04-2025	01	Partisipasi Hari Disabilitas Internasional	Dinsos Kota Cirebon	1.500.000
12-04-2025	01	Csr Hut Ke-18 Smk Perjuangan Bangsa	Desa Ligung (Mitra Lpk Mandiri Gakkou)	500.000
12-09-2025	01	Partisipasi Keg Ajang Remaja Berprestasi	Pesantren Husnul Khotimah	1.000.000
12-12-2025	01	Partisipasi Turnamen Minisocer	Guru Sdn 1 Lebak Mekar (Penerima: Eka Ardila)	200.000

Penggunaan dana CSR tahun 2024